

**PENGARUH INPUT SISWA YANG BERASAL DARI SMP
DAN MTs TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS X DI MAN 2
KOTA MADIUN**

SKRIPSI

Oleh:

Maritsa Akmaliah

NIM 09110155



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2013

**PENGARUH INPUT SISWA YANG BERASAL DARI SMP
DAN MTs TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS X DI MAN 2
KOTA MADIUN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Sarjana Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

**Maritsa Akmaliah
NIM 09110155**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH INPUT SISWA YANG BERASAL DARI SMP DAN MTs
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS KELAS X DI MAN 2 KOTA MADIUN**

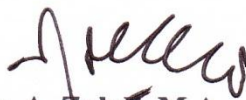
SKRIPSI

OLEH

MARITSA AKMALIAH

(09110155)

**Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing**




Drs. A. Zuhdi, M.A

NIP. 196902111995031002

Tanggal, 10 Juni 2013

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



Dr. H. Moh. Padil, M.Pd I

NIP. 19651205 199403 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH INPUT SISWA YANG BERASAL DARI SMP DAN MTs
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS KELAS X DI MAN 2 KOTA MADIUN**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh,
Maritsa Akmaliah (09110155)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 28 Juni 2013,
dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)

Panitia Ujian

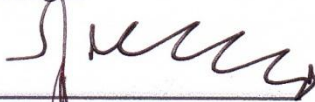
Ketua Sidang,
Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP: 196902111995031002

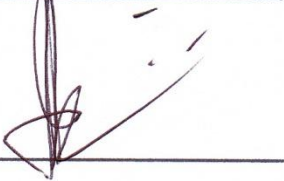
Sekretaris Sidang,
Prof. Dr. H. Baharuddin, M.PdI
NIP: 195612311983031032

Pembimbing,
Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP: 196902111995031002

Penguji Utama,
Dr. Hj. Suti'ah M. Pd
NIP: 196510061993032003

Tanda Tangan


: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang tiada henti terucap teruntuk Sang Illahi Rabbiy yang telah menganugerahiku dengan kesempurnaan fisik dan akal, yang telah menciptakan aku dengan segala kelebihan dan kekurangan.

My Beloved Family

My Parents (H. M. Labib Badri, S.Ag & Hj. Sri Susilomulyati) yang telah sabar dan penuh kasih sayang merawat, membesarkan serta mendidikku menjadi perempuan muslimah.

My Brothers (Mas Azis Muzakki, Mas M. Bahrhun Najib, dan Dek Nur Fikri Khoiri) yang mengisi hari-hariku dengan penuh tangis dan canda tawa.

Another One

Furqon Nur Ihsan Rizali, yang telah mengisi hari-hariku dengan penuh kebahagiaan dan penyemangatku menyelesaikan studi ini.

All of My Friends

My best friend “Ulfi Hadyan Rahmah”, yang telah menjadi sahabatku selama ini, bersedia mendengar celotehanku, juga bersedia mengingatkan saat aku salah.

Para O’Rangers yang telah meramaikan kehidupan ku selama di Malang.

All of my ICP’s classmate, all of my reg’s classmate, and all of my room-mate (*ni ju hachi* FaZa). Kalian teman seperjuangan ku mengenyam bangku kuliah.

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ...^ع

Artinya : Dan barangsiapa bersungguh-sungguh, maka sesungguhnya ia berusaha untuk dirinya sendiri. (QS. Al-Ankabut: 6)¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Jakarta: Yayasan Penyelenggara, Penerjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971)

Drs. A. Zuhdi, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Maritsa Akmaliah
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 10 Juni 2013

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Maritsa Akmaliah
NIM : 09110155
Jurusan : PAI
Judul Skripsi : Pengaruh Input Siswa yang Berasal dari SMP dan MTs Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 2 Kota Madiun

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP. 196902111895031002

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 Juni 2013



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Input Siswa yang Berasal dari SMP dan MTs Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X di MAN 2 Kota Madiun”.

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni Dinnul Islam.

Syukron Katsir penulis ucapkan kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas membantu menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak, Ibu dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan dorongan moral, materi dan spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Moh Padil, M.A, selaku Kajur Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Drs. A. Zuhdi, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ketekunan dan kesabaran memberikan waktu dan sumbangan pikiran untuk mengarahkan dan sekaligus memberikan saran-saran demi terselesainya skripsi ini.

6. Bapak Drs. Basuki Rachmat, M.Pd, selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun.
7. Bapak Drs. Imam Tafsir, M.Pd, selaku Waka Kurikulum MAN 2 Kota Madiun, yang telah menyempatkan diri membantu dan membimbing penelitian skripsi ini.
8. Siswa-siswi kelas X MAN 2 Kota Madiun, yang telah menjadi obyek penelitian skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan kecuali *syukron katsir jazakumullah*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 10 Juni 2013

Penulis

Maritsa Akmaliah

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Skripsi.....	i
Halaman Judul Skripsi	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Motto.....	vi
Nota Dinas Pembimbing	vii
Halaman Pernyataan.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Pedoman Transliterasi.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
Daftar Isi.....	xvi
Abstrak	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Hipotesis	8
F. Penelitian Terdahulu	8

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan	13
H. Definisi Operasional.....	13
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Prestasi Belajar.....	17
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	21
3. Jenis-jenis <i>Belajar</i>	24
4. Cara Menentukan Prestasi Belajar	32
B. Mata Pelajaran Qur'an Hadits	34
1. Pengertian Mata Pelajaran Qur'an Hadits.....	34
2. Tujuan dan Fungsi al-Qur'an Hadits.....	36
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Qur'an Hadits	37
4. Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	39
C. Tinjauan Sekolah dan Madrasah	43
1. Sekolah Menengah Pertama (SMP)	43
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs)	43
3. Madrasah Aliyah (MA).....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Lokasi Penelitian.....	46
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
C. Data dan Sumber Data.....	47
1. Data	47
2. Sumber Data.....	48

D. Populasi dan Sampel	48
1. Populasi	48
2. Sampel.....	49
E. Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Observasi.....	51
2. Angket	52
3. Wawancara.....	53
4. Dokumentasi.....	53
G. Analisis/Pengolahan Data	53
BAB IV PAPARAN DATA	58
A. Deskripsi Data.....	58
1. Latar Belakang Objek.	58
a. Sejarah Berdirinya MAN 2 Madiun	58
b. Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Madiun.	60
c. Struktur Organisasi	64
d. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MAN 2 Madiun	65
e. Keadaan Siswa MAN 2 Madiun.	68
f. Keadaan Orang Tua Siswa.....	69
g. Sarana dan Prasarana MAN 2 Madiun	71
2. Daftar Nilai Tes Baca al-Qur'an	72
3. Prestasi Belajar Siswa	79
B. Analisis Data	83
1. Pengaruh Input Siswa terhadap Prestasi Belajar.....	85

2. Prosentase Nilai Baca al-Qur'an (SMP).....	91
3. Prosentase Nilai Baca al-Qur'an (MTs).....	92
BAB V PEMBAHASAN	104
A. Prestasi Belajar Siswa SMP	104
B. Prestasi Belajar Siswa MTs.....	106
C. Pengaruh Input Siswa terhadap Prestasi Belajar	108
BAB VI PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112
DAFTAR RUJUKAN	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 2.1 Tujuan Pengajaran dengan Didikan Ranah Kognitif, Psikomotorik dan Afektif.....	31
Tabel 2.2 Struktur Kurikulum SMP/MTs (model 1).....	41
Tabel 2.3 Struktur Kurikulum SMP/MTs (model 2).....	41
Tabel 2.4 Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas X.....	42
Tabel 3.1 Besar Sampel.....	50
Tabel 3.2 Rincian Sampel Tiap Kelas.....	50
Tabel 4.1 Keadaan Guru	65
Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Administrasi	67
Tabel 4.3 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013	68
Tabel 4.4 Data Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013	68
Tabel 4.5 Keadaan Orang Tua Berdasarkan Penghasilan	69
Tabel 4.6 Keadaan Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan.....	69
Tabel 4.7 Keadaan Orang Tua Berdasarkan Pendidikan	70
Tabel 4.8 Sarana Prasana	71
Tabel 4.9 Daftar Nilai Baca al-Qur'an Siswa yang Berasal dari SMP	72
Tabel 4.10 Daftar Nilai Baca al-Qur'an Siswa yang Berasal dari MTs.....	75
Tabel 4.11 Prestasi Belajar Siswa yang Berasal dari SMP	79
Tabel 4.12 Prestasi Belajar Siswa yang Berasal dari MTs.....	80

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi	84
Tabel 4.14 Uji Normalitas.....	85
Tabel 4.15 Uji Homogenitas	86
Tabel 4.16 Daftar Nilai Raport Siswa SMP dan MTs.....	86
Tabel 4.17 Independent Sample Test	90
Tabel 4.18 Nilai Kelancaran Siswa SMP.....	91
Tabel 4.19 Nilai Tajwid Siswa SMP.....	91
Tabel 4.20 Nilai Makhorijul Huruf Siswa SMP	92
Tabel 4.21 Nilai Kelancaran Siswa MTs	92
Tabel 4.22 Nilai Tajwid Siswa MTs	92
Tabel 4.23 Nilai Makhorijul Huruf Siswa MTs.....	93
Tabel 4.24 Uji Validitas	95
Tabel 4.25 Uji Reliabilitas	96
Tabel 4.26 Prosentase Hasil Angket	97
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi SMP	105
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi MTs.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	64
Gambar 4.2 Histogram Nilai SMP dan MTs.....	84
Gambar 5.1 Histogram Nilai SMP	105
Gambar 5.2 Histogram Nilai MTs	107

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN
LAMPIRAN 2	SURAT BUKTI PENELITIAN
LAMPIRAN 3	BUKTI KONSULTASI
LAMPIRAN 4	ANGKET
LAMPIRAN 5	PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN 6	DOKUMENTASI FOTO
LAMPIRAN 7	REKAP NILAI AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS X MAN 2 MADIUN
LAMPIRAN 8	UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV
LAMPIRAN 9	UJI ONE-WAY ANOVA
LAMPIRAN 10	INDEPENDENT SAMPLE TEST
LAMPIRAN 11	UJI VALIDITAS
LAMPIRAN 12	UJI RELIABILITAS
LAMPIRAN 13	R TABEL
LAMPIRAN 14	F TABEL
LAMPIRAN 15	T TABEL
LAMPIRAN 16	BIODATA MAHASISWA

ABSTRAK

Akmaliah, Maritsa. 2013. *Pengaruh Input Siswa yang Berasal dari SMP dan MTs Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 2 Kota Madiun*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Drs. A. Zuhdi, M.A

Madrasah Aliyah merupakan satuan pendidikan dalam jenjang pendidikan menengah dalam bentuk sekolah menengah umum yang berciri khas agama Islam. Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun adalah semua lulusan Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Pertama serta satuan pendidikan yang setara baik negeri maupun swasta, baik dari dalam maupun dari luar kota Madiun. Melihat pada kenyataannya bahwa di MTs dan SMP memiliki perbedaan pada alokasi waktu dan bobot materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya al-Qur'an Hadits yang diharuskan siswa untuk dapat membaca, menulis, menerjemahkan dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan perbedaan alokasi waktu dan bobot materi PAI di SMP dan MTs, maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs di MAN 2 Kota Madiun, sekaligus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan jenis penelitian yang digunakan ialah rancangan penelitian komparatif. Metode pengumpulan data adalah metode observasi, kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dengan jumlah 90 siswa yang ditentukan dengan menggunakan *Stratified Random Sample*. Analisis data menggunakan *statistic parametric* uji T test (*Independent Sample Test*) yang sebelumnya diuji normalitas dan homogenitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa yang berasal dari SMP terhadap materi al-Qur'an Hadits ialah secara tekstual saja, mengenai hafalan ayat-ayat al-Qur'an, siswa yang berasal dari SMP cenderung lebih lambat dalam segi waktu dan kurang lancar, dan rata-rata nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dari 45 siswa yang berasal dari SMP adalah 82,13.

Sedangkan pemahaman siswa yang berasal dari MTs terhadap materi al-Qur'an Hadits ialah secara menyeluruh meliputi tafsir dan bahasa, meskipun tidak semua siswa yang berasal dari MTs paham mengenai tafsir dan bahasa, melainkan hanya beberapa dan seberapa, dan rata-rata nilai siswa yang berasal dari MTs adalah 83,24.

Setelah diuji T-test diperoleh hasil $t_{hit} (-1,12) < t_{0,05;88} (1,988)$, maka H_0 diterima. Jadi tidak ada perbedaan yang significant antara prestasi belajar siswa yang berasal dari SMP dan MTs pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 2 Madiun. Sedangkan perbandingan nilai baca al-Qur'an antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs juga tidak terdapat perbedaan yang significant. Hal itu dapat diketahui dari selisih rata-rata nilai baca al-Qur'an siswa dari SMP dan MTs, yaitu: nilai kelancaran memiliki selisih 0,3; nilai tajwid memiliki selisih 0,2; dan nilai makhroj memiliki selisih 0,3. Selisih tersebut menunjukkan tingkat

kemampuan membaca al-Qur'an lebih baik untuk siswa yang berasal dari MTs daripada siswa yang berasal dari SMP.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya, peneliti menggunakan angket dan dikuatkan dengan wawancara. Hasilnya adalah siswa menyukai mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan rajin belajar/mengulang kembali di rumah (Faktor Internal). Penyampaian materi dari Guru al-Qur'an Hadits mudah dipahami oleh siswa dengan latar belakang sekolah yang berbeda, Siswa mendapatkan pelajaran agama tambahan dengan mengikuti TPA/TPQ/dan sebagainya, Siswa mendapat bimbingan dari orangtua di rumah, dan Siswa ada yang tinggal di lingkungan Pondok Pesantren atau Masjid (Faktor Eksternal).

Kata Kunci: Input Siswa, Prestasi Belajar, SMP dan MTs.

ABSTRACT

Akmaliah, Maritsa. 2013. *The Influence of Student Input whose Derived from SMP and MTs Toward Learning Achievement on Al-Qur'an Hadith Lesson at Grade X in MAN 2 Madiun*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Ilmu Tarbiyah and Teachership, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor, Drs. A. Zuhdi, M.A

Madrasah Aliyah is a unit of education in secondary education in the form of high school that distinctively Islamic religion. Students of MAN 2 Madiun is all graduates of SMP and MTs and as well as educational units equivalent both public and private, both from within and from outside of Madiun. Looking at the fact that in SMP and MTs have differences in the allocation of time and the weight of the subject matter of Islamic education, particularly al-Qur'an Hadith which required students to be able to read, write, translate and memorize the verses of the Qur'an and Hadith.

Based on the differences in the allocation of time and the weight of the subject matter of PAI in SMP and MTs, the authors conducted research with the objective to be achieved is to know the difference learning achievement of subjects al-Qur'an Hadith class X among students from SMP and MTs in MAN 2 Madiun, as well as determine the factors that influence it.

This research uses a quantitative research approach. With this type of research design used was a comparative study. Method of data collection is a observation, questionnaire, interviews, and documentation. The subjects were students of class X with the number of 90 students were determined using the Stratified Random Sample. Data analysis using statistical parametric test T test (Independent Sample Test) previously tested for normality and homogeneity.

Results of this research showed that the student's understanding of the material al-Qur'an Hadith (PAI) from SMP is textually course, about memorizing verses of the Qur'an, students from SMP tend to be slower in terms of time and substandard (unfluently), and the average value of the subjects al-Qur'an Hadith of the 45 students from SMP in MAN 2 Madiun is 82,13.

While the student's understanding of the material al-Qur'an Hadith from MTs is thoroughly covers interpretation and language, although not all students who come from MTs understand the interpretation and language, but only a few and how, and the average score of students whose derived from MTs in MAN 2 Madiun is 83,24.

Having tested T-test, the results $t_{hit} (-1.12) < t_{0,005;88} (1988)$, so H_0 is accepted. So there is no significant difference between the learning achievement of students from SMP and MTs on al-Qur'an Hadith lesson at class X in MAN 2 Madiun. While the comparison of the value of reading the Qur'an among students

from SMP and MTs there is no significant differences also. It can be seen from the difference between the average value of reading al-Quran students from SMP and MTs, namely: the value of the fluency has a difference of 0.3, the value of *tajwid* has a difference of 0.2, and the value of *makhorijul huruf* has a difference of 0.3. The difference in the level of proficiency to read the Qur'an is better for students from MTs than students from SMP.

To determine the factors that influence it, researchers used questionnaires and confirmed by interviews. The result is students like al-Qur'an Hadith lesson and studious / redo back at home (Internal factors). Delivery of material from Guru al-Qur'an Hadith easily understood by students with different backgrounds schools, students get additional religious instruction by following TPA/TPQ/and so on, students get guidance of parents in the home, and there are students who live in the neighborhood boarding school or mosque (External factor).

Keywords: Input Student, Learning Achievement, SMP and MTs.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Pasal 1 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Sebagaimana kita ketahui bahwa pendidikan mencakup pendidikan formal, non formal, dan informal; yang ketiganya diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah merupakan salah satu contoh dari pendidikan formal, yang mana terdapat ketentuan dan aturan-aturan tertentu yang mengelolanya.

Sistem pendidikan yang berjalan di masyarakat Indonesia sekarang ini ada dua macam, yakni pendidikan umum yang terdiri dari: TK (Taman Kanak-Kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas), PTU (Perguruan Tinggi Umum) yang berada di bawah pengelolaan Depdiknas, sekarang Kemendikbud dan pendidikan agama yang terdiri dari: RA (Raudlatul Athfal), MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), MA (Madrasah Aliyah), PTA (Perguruan Tinggi Agama) yang berada di bawah pengelolaan Depag,

sekarang Kemenag.¹ Meski manajemen pelayanan pendidikan ini secara umum menjadi tanggung jawab Menteri Pendidikan dan kesemuanya berada dalam satu sistem perundangan yang berlaku, mulai UU Sisdiknas nomor 2 Tahun 1989 kemudian dirubah menjadi UU Sisdiknas no 20 Tahun 2003, namun dalam prakteknya kedua penyelenggaraan pendidikan tersebut, *pendidikan umum dan pendidikan agama*, seakan berada dalam “dunia yang berbeda” dan dualisme pelaksanaannya yang relatif terpisah sering menimbulkan persoalan.²

Upaya yang telah dilakukan sepanjang sejarah pendidikan di Indonesia untuk mengatasi sistem pendidikan yang dualistik yaitu dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri Dalam Negeri, nomor 6 tahun 1975 tentang peningkatan standar mutu pendidikan di madrasah. Dalam SKB tersebut ditetapkan bahwa standar pelajaran umum pada madrasah sama dengan sekolah umum, ijazahnya mempunyai nilai yang sama dengan ijazah sekolah umum, lulusannya dapat melanjutkan ke sekolah umum setingkat lebih atas dan siswa madrasah dapat berpindah ke sekolah umum yang setingkat. Lulusan Madrasah Aliyah dapat pula melanjutkan ke perguruan tinggi umum dan agama. Di samping itu, bila dilihat dalam UU tentang SISDIKNAS, pelajaran agama juga harus diberikan kepada seluruh siswa di sekolah dan jenjang pendidikan

¹Abdul Rahman, *Pendidikan Integralistik: Menggagas Konsep Manusia dalam Pemikiran Ibnu Khaldun* (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 84.

²Departemen Agama, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2005), hlm. 9.

manapun. Bahkan dalam perspektif UU Sisdiknas, MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah), dan MA (Madrasah Aliyah) dikenal dengan istilah “Sekolah Umum yang Berciri khas Islam”.³ Dalam SKB juga dijelaskan bahwa kurikulum yang diselenggarakan madrasah harus terdiri dari 70% mata pelajaran umum dan 30% mata pelajaran agama. Di samping itu, ditegaskan dalam SKB bahwa pengelolaan madrasah dan pembinaan mata pelajaran agama pada madrasah dilakukan oleh Menteri Agama.⁴

Namun, karena perbedaan lembaga yang menaunginya berbeda pula kebijakan isi materi yang disampaikan di sekolah umum dan madrasah. Termasuk perbedaan penetapan SKL (Standar Kompetensi Lulusan) dan SI (Standar Isi) pada lembaga yang menaunginya (dapat dilihat pada Permendiknas No 23 Th 2006 dan Permendiknas No 22 Th 2006 bagi sekolah yang berada di bawah naungan Kemendikbud serta pada Permenag No 2 Th 2008 bagi Madrasah yang berada di bawah naungan Kemenag).

Porsi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan sudah pasti berbeda mengingat perbedaan pada lembaga yang menaunginya. Di sekolah umum, porsi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup 5 aspek, meliputi: Qur'an Hadits, Akhlak, Aqidah, Fiqh, dan Tarikh (SKI), yang kesemuanya itu hanya disediakan alokasi waktu 2 jam pelajaran

³*Ibid.*, hlm. 98-99.

⁴Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pascakemerdekaan* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 185.

(2x40 menit) dalam seminggu.⁵ Sedangkan di madrasah, porsi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi 5 mata pelajaran, di antaranya: Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, Bahasa Arab dan Tarikh (Sejarah Kebudayaan Islam).⁶ Yang kesemua mata pelajaran tersebut disediakan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x40 menit) dalam seminggu pada masing-masing mata pelajaran. Jadi, alokasi waktu penyampaian materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di madrasah setara dengan 8 jam (320 menit) dalam seminggu.

Melihat pada kenyataan tersebut, maka secara tidak langsung materi pendidikan agama Islam yang disampaikan juga berbeda bobotnya. Sehingga terjadi perbedaan keluasan pengetahuan pada bidang agama antara siswa madrasah dan siswa sekolah umum. Salah satu aspek atau mata pelajaran yang menjadi fokus utama ialah mata pelajaran Qur'an Hadits, yang mana dalam mata pelajaran ini sudah pasti juga terdapat perbedaan mengenai bobot materi yang diajarkan di dua sekolah tersebut. Perbedaan materi tersebut menimbulkan dugaan bahwa keluasan pengetahuan dan pemahaman siswa di sekolah umum dan di madrasah pun juga berbeda. Pada mata pelajaran Qur'an Hadits, selain membutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai materi yang disampaikan, juga diperlukan kemampuan dalam membaca, menerjemahkan, menafsirkan, serta menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits yang disampaikan.

⁵Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 199-200.

⁶Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 102-103.

Perbedaan alokasi waktu dan keluasan ilmu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan di Madrasah Tsanawiyah (MTs), menimbulkan beberapa keluhan dari siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun yang berasal dari SMP. Keluhan tersebut diantaranya yaitu, terlalu banyak jumlah mata pelajaran yang dibebankan pada siswa mencakup mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama. Selain itu, beberapa siswa yang berasal dari SMP merasa kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran agama yang terdiri dari 5 mata pelajaran, sehingga mereka memerlukan beberapa waktu untuk beradaptasi dengan jumlah mata pelajaran agama yang cukup banyak berikut dengan banyaknya materi yang harus dipelajarinya, bila dibandingkan dengan mata pelajaran agama yang hanya terdiri dari satu mata pelajaran agama (PAI) di SMP. Perbedaan lembaga yang menaungi madrasah dan sekolah umum, termasuk perbedaan isi materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan di madrasah dan di sekolah umum, menimbulkan keingintahuan bagi peneliti untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dikhususkan pada aspek/mata pelajaran Qur'an Hadits mengenai keterkaitan dan pengaruh asal sekolah (input siswa).

Mengacu pada permasalahan tersebut, yaitu perbedaan alokasi waktu dan bobot materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan pada siswa yang mengenyam bangku pendidikan di sekolah umum dan di madrasah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh

Input Siswa yang Berasal dari SMP dan MTs Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 2 Kota Madiun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa kelas X MAN 2 Kota Madiun yang input siswanya berasal dari SMP?
2. Bagaimana prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa kelas X MAN 2 Kota Madiun yang input siswanya berasal dari MTs?
3. Adakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 2 Kota Madiun antara siswa yang input siswanya berasal dari SMP dan MTs?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa kelas X MAN 2 Madiun yang input siswanya berasal dari SMP.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa kelas X MAN 2 Madiun yang input siswanya berasal dari MTs.

4. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 2 Kota Madiun antara siswa yang input siswanya berasal dari SMP dan MTs.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah mengenai keterkaitan antara asal sekolah (input siswa) dengan prestasi belajar siswa sehingga pihak guru akan lebih memperhatikan asal sekolah siswa selama proses pembelajaran.

2. Bagi dunia pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap dunia pendidikan agar lebih memperhatikan perbedaan kuantitas dan kualitas materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum dan di madrasah.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti sebagai wacana dalam dunia pendidikan. Selain itu, juga pada proses pembelajaran bahwa perlunya memperhatikan asal sekolah para siswa (input siswa) jika kelak diberi kesempatan untuk menjadi seorang pendidik, sehingga prestasi belajar maksimal akan dicapai siswa yang dididik oleh peneliti.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam bidang yang sama, sekaligus diharapkan hasil penelitian berikutnya lebih sempurna.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara mengenai hasil penelitian, sampai diadakannya penelitian, yaitu:

1. Hipotesis Alternatif adalah adanya perbedaan prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa kelas X di MAN 2 Madiun antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs.
2. Hipotesis nihil adalah tidak adanya perbedaan prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa kelas X di MAN 2 Madiun antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu sejauh yang peneliti ketahui dan mempunyai beberapa kesamaan dengan penelitian ini:

1. Penelitian Iva Amaliasari (2007) mahasiswa Universitas Negeri Malang dengan judul "*Pengaruh intelligence quotient (IQ) dan asal sekolah terhadap kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di MAN Tulungagung I*".

Hasil penelitian tersebut ialah Intelligence Quotient (IQ) dan asal sekolah baik secara parsial maupun secara interaksi berpengaruh

terhadap kreativitas belajar akuntansi. Di samping itu, terdapat perbedaan kreativitas belajar akuntansi antara siswa yang berasal dari sekolah di wilayah ibukota dengan siswa yang berasal dari sekolah di luar wilayah ibukota baik yang ber IQ superior, rata-rata atas, rata-rata maupun rata-rata bawah.

Fokus penelitian tersebut ialah pada interaksi intelligence quotient (IQ) dan asal sekolah terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di MAN Tulungagung I.⁷

Sedangkan fokus penelitian saya ialah pada pengaruh input siswa antara SMP dan MTs terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar berikut dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan perbedaan fokus penelitian tersebut maka sisi *originalitas* terletak pada latar belakang, aspek yang dikaji, mata pelajaran dan tempat observasi.

2. Penelitian Alif Dyah Yunitasari (2010) mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “*STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA (Analisis Komparatif Prestasi Belajar Siswa yang Berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Pogalan Trenggalek)*”.

⁷Iva Amaliasari, “Pengaruh intelligence quotient (IQ) dan asal sekolah terhadap kreativitas belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi di MAN Tulungagung I”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, 2007, hlm. xii.

Hasil penelitian tersebut adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI di SMP Negeri 1 Pogalan. Selain itu, perbandingan akhlak dan kepribadian antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah tidak ada perbedaan yang signifikan pula.⁸

Fokus penelitian tersebut ialah pada perbandingan asal sekolah yang berasal dari SD dan MI untuk membandingkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP.

Sedangkan fokus penelitian saya ialah pada pengaruh input siswa antara SMP dan MTs terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah yang secara langsung juga untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar berikut dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan perbedaan fokus penelitian tersebut maka sisi *originalitas* terletak pada latar belakang masalah, jenjang pendidikan, mata pelajaran dan tempat observasi.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

⁸Alif Dyah Yunitasari, "STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA (Analisis Komparatif Prestasi Belajar Siswa yang Berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Pogalan Trenggalek)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2010, hlm. xii.

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Temuan	Persamaan	Perbedaan
1.	Iva Amaliasari	<p>Intelligence Quotient (IQ) dan asal sekolah baik secara parsial maupun secara interaksi berpengaruh terhadap kreativitas belajar akuntansi.</p> <p>Terdapat perbedaan kreativitas belajar akuntansi antara siswa yang berasal dari sekolah di wilayah ibukota dengan siswa yang berasal dari sekolah di luar wilayah ibukota baik yang ber IQ superior, rata-rata atas, rata-rata maupun rata-rata bawah.</p>	Fokus pada pengaruh asal sekolah.	<p>Penambahan Intelligent Quotient (IQ) sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian saya hanya asal sekolah (input siswa) sebagai variabel bebas.</p> <p>Kreativitas belajar siswa sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian saya prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat.</p> <p>Mata pelajaran, yaitu akuntansi, sedangkan penelitian saya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits.</p> <p>Lokasi penelitian di MAN Tulungagung I, sedangkan penelitian saya di MAN 2 Madiun.</p>
2.	Alif Dyah Yunitasari	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari Sekolah Dasar	Fokus untuk membandingkan dan mencari perbedaan prestasi belajar siswa beserta faktor-faktor yang	Jenjang pendidikan, berada pada tingkat SD dan MI. Sedangkan penelitian saya pada tingkat SMP dan MTs.

		(SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI di SMP Negeri 1 Pogalan. Perbandingan akhlak dan kepribadian antara siswa yang berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah tidak ada perbedaan yang signifikan pula.	mempengaruhinya dengan berdasarkan asal sekolah siswa.	Mata pelajaran, yaitu Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian saya pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Lokasi Penelitian, di SMP Negeri I Pogalan Trenggalek, sedangkan penelitian saya di MAN 2 Madiun.
--	--	--	--	--

Dengan melihat tabel originalitas penelitian dan penjelasan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, maka penelitian ini ialah untuk menggali lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa berdasarkan input siswanya, sedangkan posisi penelitian ini ialah sebagai penelitian lanjutan untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian-penelitian terdahulu.

Seperti halnya pada penelitian terdahulu yang membandingkan prestasi belajar, akhlak dan kepribadian antara dua sekolah dengan jenjang pendidikan yang sama, yang juga disertai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka pada penelitian ini akan mencari lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dari dua sekolah yang berada pada jenjang yang

sama, namun terdapat perbedaan jenjang pendidikan, mata pelajaran dan tempat penelitian yang diteliti pada penelitian sekarang dan penelitian terdahulu seperti yang tertera pada tabel dan penjelasan sebelum tabel.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan

Ruang lingkup penelitian ini digunakan sebagai pembatasan masalah yang diteliti sehingga penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada:

1. Siswa kelas X di MAN 2 Madiun yang terdiri dari 45 siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 45 siswa yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs).
2. Prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 2 Madiun. Prestasi belajar ini diperoleh dari nilai raport al-Qur'an Hadits kelas X Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 di MAN 2 Madiun.

H. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan kejelasan tentang arah penulisan skripsi ini, maka penulis memaparkan definisi yang tertera di dalam judul penulisan ini yaitu:

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, perbuatan seseorang.⁹

Prestasi Belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.¹⁰

Studi adalah pelajaran, penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan.¹¹

Perbedaan adalah selisih antara dua hal yang dibedakan.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Dasar (atau sederajat).¹²

MTs adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama.¹³

MAN adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama.¹⁴

⁹ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 747.

¹⁰ Syaiful Bakhri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 24

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *op.cit*, hlm. 898.

¹² Wikipedia, *Sekolah Menengah Pertama*, (http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_pertama, diakses 24 September 2012 jam 10.10 WIB)

¹³ Wikipedia, *Madrasah Tsanawiyah*, (http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_tsanawiyah, diakses 24 September 2012 jam 10.30 WIB)

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini secara sistematis terdiri dari enam bab, untuk setiap babnya terdiri dari beberapa sub bahasan sebagai berikut:

Bab **pertama**, yang merupakan pendahuluan, di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah/fokus penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional serta sistematika pembahasan.

Bab **kedua**, yaitu kajian pustaka, di dalamnya lebih difokuskan kepada kajian mengenai prestasi belajar, mata pelajaran Qur'an Hadits beserta struktur kurikulum SMP dan MTs, serta tinjauan sekolah.

Bab **ketiga**, yaitu metodologi penelitian, di dalamnya terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, serta analisis data/pengolahan data.

Bab **keempat**, yaitu paparan data, di dalamnya menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dan memaparkan data dari hasil penelitian berikut dengan analisisnya.

Bab **kelima**, yaitu pembahasan, di dalamnya mencakup pembahasan sesuai dengan rumusan masalah, diantaranya: bagaimana prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa kelas X MAN 2 Madiun yang input siswanya berasal dari SMP?, bagaimana prestasi belajar al-Qur'an Hadits

¹⁴Wikipedia, *Madrasah Tsanawiyah*, (http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_tsanawiyah, diakses 24 September 2012 jam 10.30 WIB)

siswa kelas X MAN 2 Madiun yang input siswanya berasal dari MTs?, dan bagaimana pengaruh input siswa antara SMP dan MTs terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 2 Madiun?

Bab **keenam**, yaitu penutup, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar”, dan setiap kata tersebut memiliki arti tersendiri. Berikut ini akan dibahas pengertian dari belajar dan prestasi.

a. Pengertian Prestasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).¹⁵ Jadi, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang dicapai dari apa yang telah dilakukan menurut kemampuan yang dimilikinya.

Prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits merupakan hasil dari kegiatan proses belajar mengajar yang dalam hal ini prestasi belajar dapat bersifat kualitatif dan kuantitatif. Prestasi belajar merupakan nilai yang menunjukkan hasil yang tinggi dalam belajar dan dicapai menurut kemampuan siswa. Prestasi belajar bagi siswa merupakan bukti keberhasilan siswa yang dicapai pada akhir proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah istilah yang digunakan untuk mewujudkan suatu tujuan belajar yang akan memperlihatkan sudah sampai di mana suatu tujuan belajar telah dicapai. Prestasi

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *op.,cit.*, hlm 787.

belajar dapat dijadikan motivator bagi anak didik untuk selalu maju dan berperan sebagai ukuran kesuksesan mutu pendidikan. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran.¹⁶

b. Pengertian Belajar

Definisi belajar menurut Skinner, yang dikutip lagi oleh Muhibbin Syah pada kutipan Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.¹⁷

Menurut *Hintzman* yang dikutip oleh Muhibbin Syah, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan *Hintzman*,

¹⁶Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 4.

¹⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 90.

perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.¹⁸

Menurut pendapat *Cronbach* yang dikutip oleh Masnur Muslich, bahwa: “*Learning is shown by a change in behaviour as result of experience*” (belajar dapat dilakukan secara baik dengan jalan mengalami).¹⁹

Menurut pendapat *Robert M. Gagne* dalam bukunya: *The Conditioning of learning* yang dikutip oleh Masnur Muslich, mengemukakan bahwa:

Learning is a change in human disposition or capacity, which persists over a period time and which is not simply ascribable to process of growth (Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus-menerus bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja). Gagne berkeyakinan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor dari luar diri dan faktor dari dalam diri, dan keduanya saling berinteraksi.²⁰

Menurut pendapat *Spears* yang juga dikutip oleh Masnur Muslich, mengatakan bahwa “*Learning is to observe, to read, to imited, to try something themselves, to listen, to follow direction*”, dimana pengalaman dapat diperoleh dengan mempergunakan panca indera.²¹

¹⁸*Ibid.*

¹⁹Masnur Muslich, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 195.

²⁰*Ibid.*, hlm. 196.

²¹*Ibid.*

Jadi, berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan. Oleh karena itu, apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif, dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna.

c. Kriteria Prestasi Belajar al-Qur'an Hadits

Prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits adalah keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang ditunjukkan dengan nilai dalam bentuk angka simbol, huruf maupun kalimat yang diberikan oleh guru untuk mencerminkan hasil yang dicapai siswa pada periode tertentu menurut kemampuannya.

Dan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits ini berarti siswa mengalami peningkatan prestasi belajar berupa pemahaman, pengertian dalam membaca, menulis, menghafal Al-Qur'an dan Hadits secara cepat dan dapat mengungguli temannya dalam hal prestasi belajar di kelas maupun di lingkungan madrasahny sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa;
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di luar siswa;
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²²

Untuk lebih jelasnya, faktor-faktor tersebut akan dibahas di bawah ini:

a. Faktor Internal

Faktor internal ini meliputi dua aspek, yaitu:

1) Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah dapat menurunkan kualitas ranah kognitif sehingga materi yang dipelajarinya pun tidak atau kurang berbekas.

²² Muhibbin Syah, *op. cit.*, hlm. 132.

Oleh karena itu, untuk mengatasi kondisi yang demikian, guru seyogyanya bekerjasama dengan pihak sekolah untuk memperoleh bantuan pemeriksaan rutin dari dinas-dinas kesehatan setempat.

2) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.²³

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal siswa terdiri dari dua macam, yaitu:

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku simpatik dan memperlihatkan contoh yang baik dan rajin dalam belajar dapat menjadi daya pendorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar tempat tinggalnya.

²³*Ibid*, hlm. 133.

Namun, lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

2) Lingkungan Non Sosial

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Dengan sekolah yang bersih, tempat tinggal yang sehat, cuaca yang mendukung dan juga waktu yang digunakan siswa untuk belajar maka hal ini dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar adalah segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.²⁴ Pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan *deep* misalnya mungkin dapat berpeluang untuk meraih belajar yang bermutu daripada menggunakan pendekatan *surface* dan *reproductive*.

Pendekatan *deep* biasanya mempelajari materi karena memang dia tertarik dan merasa membutuhkannya. Gaya belajarnya serius

²⁴*Ibid*, hlm. 139.

dan berusaha memahami materi secara mendalam serta memikirkan cara mengaplikasikannya. Sedangkan pendekatan *surface* mau belajar karena dorongan dari luar (ekstrinsik) antara lain takut tidak lulus yang mengakibatkan dia malu. Gaya belajarnya santai, asal hafal dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam. Dan pendekatan *Reproduktive* biasanya mau belajar karena menghindari kegagalan tapi tidak belajar keras dan motivasinya adalah ekstrinsik. Gaya belajarnya adalah memusatkan pada rincian materi dan mereproduksi secara persis.

3. Jenis-jenis Hasil Belajar

Peserta didik yang belajar berarti memperbaiki kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Dengan meningkatnya kemampuan-kemampuan tersebut maka keinginan, kemauan atau perhatian pada lingkungan sekitar makin bertambah.

Berbicara mengenai prestasi belajar, tidak terlepas dari hasil penilaian proses dan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.²⁵

Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional menggunakan klasifikasi dari *Benyamin S. Bloom* dan *Krathwool* yang dibagi menjadi

²⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 22.

tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Adanya klasifikasi ini memudahkan dalam mengukur tingkat keberhasilan atau prestasi belajar siswa.²⁶

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai bahan pengajaran. Berikut penjelasan mengenai ketiga ranah tersebut, yaitu:

a. Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*)

Tujuan kognitif berorientasi kepada kemampuan berfikir, mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan gagasan, metode, atau prosedur yang sebelumnya dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.²⁷

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, yaitu sebagai berikut:

1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Tingkat pengetahuan ini menuntut siswa untuk mampu mengingat (*recall*) informasi yang telah diterima sebelumnya.

²⁶Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 31.

²⁷*Ibid.*

Tingkah laku operasional khusus yang berisikan tipe hasil belajar ini antara lain: menyebutkan, menjelaskan kembali, menunjukkan, menuliskan, memilih, mengidentifikasi, dan mendefinisikan.²⁸

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini, siswa diharapkan menerjemahkan atau menyebutkan kembali yang telah didengar dengan kata-kata sendiri.²⁹

Ada tiga macam pemahaman yang berlaku umum; pertama *pemahaman terjemahan*, yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalamnya. Misalnya, memahami kalimat bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengartikan lambang Negara, dan lain-lain. Kedua *pemahaman penafsiran*, misalnya memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, membedakan yang pokok dan bukan pokok. Ketiga *pemahaman ekstrapolasi*, yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat, meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan.³⁰

²⁸Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm. 50.

²⁹Martinis Yamin, *op.cit.*, hlm.32.

³⁰Nana Sudjana, *op.cit.*, hlm.51.

3) Penerapan (*Application*)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Tingkah laku operasional untuk merumuskan tujuan instruksional biasanya menggunakan kata-kata; menghitung, memecahkan, mendemonstrasikan, mengungkapkan, menjalankan, menghubungkan, mengerjakan, mengubah, menunjukkan proses, memodifikasi, dan lain-lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan kemampuan untuk memecah, mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai tingkatan/hirarki. Analisis merupakan tipe hasil belajar yang kompleks, yang memanfaatkan unsur tipe hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman dan aplikasi.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari analisis. Sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh. Dengan sintesis dan analisis maka

berpikir kreatif untuk menemukan sesuatu yang baru (inovatif) akan lebih mudah dikembangkan. Beberapa indikator kecakapan biasanya tercermin dalam kata-kata; merancang, merumuskan, mengorganisasikan, mengimpilasikan, mengomposisikan, membuat hipotesis, dan merencanakan.³¹

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut *Taksonomi Bloom*. Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgement* yang dimilikinya dan kriteria yang dipakainya. Dalam tipe hasil belajar evaluasi, tekanan pada pertimbangan sesuatu, nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya adalah dengan menggunakan kriteria tertentu.³²

b. Ranah Afektif (*Affective Domain*)

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan lainlain. Ada lima tingkatan atau jenjang dalam ranah afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar, yaitu sebagai berikut:

³¹Indah Aminatuz Zuhriyah, "*Evaluasi Pembelajaran*", *Buku Ajar*, Kantor Jaminan Mutu (KJM) UIN Malang, 2007, hlm. 17.

³²Nana Sudjana, *loc.cit.*, hlm. 52.

1) Penerimaan (*Receiving*)

Yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi, dan gejala. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

2) Tanggapan (*Responding*)

Yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab atau merespon stimulus dari luar yang datang kepada siswa.

3) Penilaian (*Valuing*)

Berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini, termasuk didalamnya adalah kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4) Organisasi (*Organization*)

Yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain, kemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi ialah konsep tentang nilai dan organisasi sistem nilai.

5) Karakterisasi (*Characterization*)

Yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang dan mempengaruhi pola kepribadian serta tingkah lakunya. Hal ini termasuk keseluruhan nilai dan karakteristiknya.

c. Ranah Psikomotor (*Psychomotor Domain*)

Ranah psikomotor adalah ranah yang terkait dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak seseorang.³³ Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu sebagai berikut:

- 1) gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar);
- 2) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- 3) kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik, dan lain-lain;
- 4) kemampuan dalam bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan;
- 5) gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks; dan
- 6) kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.³⁴

Menurut *Biggs* dan *Telfer* yang dikutip oleh Nana Sudjana, bahwa kegiatan belajar di sekolah pada umumnya menjadi tujuan yang akan dicapai dan ranah yang akan dikembangkan. Dari segi

³³Indah Aminatuz Zuhriyah, *op.cit.*, hlm. 22.

³⁴Nana Sudjana, *op.cit.*, hlm. 54.

tujuan ditemukan adanya pengutamaan isi ajaran dan proses perolehan. Dari segi ranah yang dikembangkan meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³⁵ Tabel berikut ini akan menunjukkan kegiatan belajar di sekolah menurut *Bigs* dan *Telfer*:

Tabel 2.1

Tujuan Pengajaran dengan Didikan Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik³⁶

Tujuan Pengajaran	Isi	Proses
Ranah Kognitif	Mata pelajaran sekolah dan disiplin pengetahuan	Pendekatan pemerolehan seperti pemecahan masalah, penemuan, dan sebagainya
Ranah Afektif	Pendidikan nilai dengan sengaja	Kejelasan nilai berkenaan dengan perasaan dan sikap
Ranah Psikomotorik	Pendidikan keterampilan dengan sengaja	Kejelasan kecekatan psikomotorik dengan gerak

Pembelajaran ranah disesuaikan dengan tujuan pengajaran, yaitu mementingkan isi bahan ajar atau proses pemerolehan. Pembelajaran ranah kognitif terlaksana dengan pengajaran cabang pengetahuan di sekolah dan cara-cara pemerolehan. Pembelajaran afektif berkenaan dengan didikan sengaja tentang nilai seperti keadilan dan keterampilannya membagi adil atau berbuat sopan. Pembelajaran psikomotorik berkenaan dengan keterampilan tangan atau olah raga.³⁷

³⁵ *Ibid.*.

³⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *op. cit.*, hlm. 176-177.

³⁷ *Ibid.*.

4. Cara Menentukan Prestasi Belajar

Cara yang paling sesuai untuk melihat perkembangan siswa atau prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar adalah dengan mengadakan evaluasi. Menurut *Norman E. Gronlund* yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto, menyebutkan bahwa evaluasi adalah:

Evaluation is a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils. (evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa).³⁸

Menurut Sudirman N. dkk. yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, mengatakan bahwa penilaian atau evaluasi (*evaluation*) adalah suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu. Tujuan diadakannya penilaian dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mengambil keputusan tentang hasil belajar;
- b. Memahami anak didik;
- c. Memperbaiki dan mengembangkan program pengajaran.³⁹

Di dalam buku *Psikologi Belajar* karangan Muhibbin Syah disebutkan bahwa evaluasi adalah penilaian terhadap keberhasilan program belajar siswa yang bertujuan antara lain untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai siswa dan berfungsi untuk menentukan posisi siswa dalam kelompoknya.⁴⁰

³⁸M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

³⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 207-209.

⁴⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm. 221.

Pada garis besarnya, teknik evaluasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Teknik Tes

Perubahan yang ada dalam diri peserta didik dalam pengetahuan, keterampilan dan sikapnya menunjukkan bahwa anak tersebut mempunyai prestasi belajar. Perubahan ini dapat dilihat secara langsung ataupun tidak langsung. Perubahan yang tidak dapat dilihat secara langsung sebelumnya dapat diketahui dengan cara pemberian tes. Prof. Dr. Arikunto menjelaskan dalam bukunya “Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan” bahwa:

“Tes itu mengukur apa yang harus dan dapat diajarkan pada suatu tingkat tertentu atau bahwa tes itu menyiapkan suatu standar prestasi dimana siswa harus dan dapat mencapai suatu tingkat tertentu”.⁴¹

Berdasarkan pendapat ini bahwa tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi, tes yang digunakan dalam ujian adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mencapai keberhasilan atau prestasi belajar siswa setelah mengetahui suatu mata pelajaran atau bidang studi tertentu. Tes pada umumnya dipergunakan untuk mengadakan penilaian terhadap intelegensi, kemampuan dan kecakapan siswa di sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu alat

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 145.

pengukur berhasil tidaknya suatu pengajaran yang telah diterima anak didik di sekolah.

b. Teknik Non Tes

Untuk menilai aspek tingkah laku, jenis teknis non tes lebih sesuai digunakan sebagai alat evaluasi. Seperti menilai aspek sikap, minat, perhatian, karakteristik, dan lainnya yang mencakup segi afektif.

Pada umumnya, teknik non tes digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik yang berhubungan dengan kepribadian dan sikap sosialnya dalam proses belajar mengajar di sekolah.⁴²

B. Mata Pelajaran Qur'an Hadits

1. Pengertian Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Di dalam GBPP SLTP dan SMU Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum tahun 1994, dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam ialah “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan

⁴² Sudijono, Anas. *Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), hlm. 75-76.

nasional”.⁴³ Dalam hal ini pendidikan agama mengembangkan kemampuan siswa untuk memperteguh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia atau berbudi pekerti luhur dan menghormati penganut agama lainnya. Selanjutnya, mata pelajaran Qur'an Hadits termasuk di dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana tujuan dan fungsi mata pelajaran Qur'an Hadits tidak jauh dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peran dan efektifitas pendidikan agama di madrasah sebagai landasan pengembangan spiritual untuk kesejahteraan masyarakat. Pendidikan Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Qur'an dan Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Aliyah yang diberikan kepada peserta didik untuk dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi

⁴³ Muhaimin et. al, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 75-76.

pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁴

2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Mata pelajaran Qur'an Hadits mempunyai tujuan dan fungsi, dan tujuan itu sendiri agar peserta didik bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Sedangkan fungsi dari mata pelajaran Qur'an dan Hadits pada madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. *Pengembangan*, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.
- b. *Perbaikan*, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- c. *Pencegahan*, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta

⁴⁴ Departemen Agama, *Kurikulum Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Dirjen Bimbaga, 2004), hlm. 4.

didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

- d. *Pembiasaan*, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.⁴⁵

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Pelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah berisi bahan pelajaran yang dapat mengarahkan pada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits secara ilmiah dan nyata serta dapat diikuti dengan pengalaman dan pembiasaan berakhlak Islami, untuk dapat dijadikan landasan dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya. Ruang lingkup Qur'an Hadits meliputi:

- a. Aspek Ibadah

Aspek ibadah ini meliputi sub-sub aspek: kebenaran Al-Qur'an, hubungan Al-Qur'an dengan Hadits, keagungan kandungan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits, ke-Esaan Allah SWT, kekuasaan Allah SWT, Allah Maha Pemberi Rizki, Maha Pengasih Penyayang, Maha Pengampun dan Penyantun, Maha Benar, Maha Adil, dengan argumen dalil aqli dan naqli. Menyakini kebenaran Al-Qur'an dengan dalil aqli dan naqli, menjadikan Al-Qur'an dan

⁴⁵*Ibid.*, 5.

Hadits sebagai bekal kehidupan di dunia dan akhirat, beribadah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits, meneladani tingkah laku Rasulullah yang terdapat pada hadits-haditsnya.

b. Aspek Akhlak

Aspek akhlak yang meliputi: beradab secara Islam dalam bermusyawarah untuk membangun demokrasi, berakhlak terpuji kepada orang tua, guru, ulil amri dan waliyullah untuk memperkokoh integritas dan kredibilitas pribadi, memperkokoh kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, bersedia melanjutkan misi utama Rasul dalam membawa perdamaian, terbiasa menghindari akhlak yang tercela yang dapat merusak tatanan kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara seperti membunuh, merampok, mencuri, menyebarkan fitnah, membuat kerusuhan, mengkonsumsi atau mengedarkan narkoba dan malas bekerja (pengangguran), saling tolong menolong antarsesama, mewujudkan tali silaturahmi antar sesama warga, berbudi luhur dalam kehidupan sehari-hari.

c. Aspek Kisah Keteladanan

Aspek kisah keteladanan yang meliputi: mengapresiasi dan meneladani sifat dan perilaku sahabat utama Rasulullah saw dengan landasan argument yang kuat.⁴⁶

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 22-23.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya di dalam pembelajaran Qur'an Hadits dibutuhkan pendekatan dan metode pembelajaran yang dapat memberikan peran akal dan pikiran siswa berkembang secara optimal dalam memahami nilai-nilai ke-Islaman yang normatif serta pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran al-Qur'an Hadits yang mengajarkan nilai-nilai perilaku kehidupan manusia secara utuh dan universal tersebut, dibutuhkan pendekatan yang dapat menyentuh dan mencerdaskan perasaan emosi, akal dan moral, hati dan spiritual.

Hal ini dilakukan dengan menggabungkan pendekatan perkembangan kognitif. Karena itu dari beberapa pendekatan pembelajaran Qur'an Hadits yang disebutkan dalam GBPP diasumsikan bahwa akan dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan tingkat perkembangan moral atau akhlak siswa apabila pemilihan pendekatan dan metode dapat meningkatkan pertimbangan moral atau akhlak dengan memperhatikan karakteristik materi yang diberikan.

4. Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Kurikulum pendidikan agama Islam sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kurikulum secara umum, perbedaan hanya terletak pada sumber pelajarannya saja. Sebagaimana yang diutarakan oleh Abdul Majid dalam bukunya *Pembelajaran Agama Islam Berbasis Kompetensi*, mengatakan bahwa "kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah

rumusan tentang tujuan, materi, metode dan evaluasi pendidikan dan evaluasi pendidikan yang bersumber pada ajaran agama Islam.”⁴⁷

Kurikulum pendidikan agama adalah bahan-bahan pendidikan agama berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman serta nilai/norma-norma dan sikap yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan agama, atau dengan rumusan yang lebih sederhana, kurikulum pendidikan agama adalah semua pengetahuan, aktivitas (kegiatan kegiatan) dan pengalaman-pengalaman serta nilai/norma-norma dan sikap yang dengan sengaja dan secara sistematis diberikan oleh pendidik kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan agama.⁴⁸

Salah satu komponen operasional pendidikan Islam sebagai suatu sistem adalah materi. Materi pendidikan Islam adalah semua bahan pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dalam suatu sistem institusional pendidikan. Materi pendidikan ini lebih dikenal dengan istilah kurikulum. Sedangkan kurikulum menunjuk kepada materi yang sebelumnya telah disusun secara sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut ialah struktur kurikulum pada jenjang pendidikan tingkat SMP/MTs dan MA:

⁴⁷Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2004), hlm 74.

⁴⁸Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: UM Press, 2004), hlm 42.

Tabel 2.2
Struktur Kurikulum SMP/MTs (model 1)⁴⁹

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
Jumlah	32	32	32

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 2.3
Struktur Kurikulum SMP/MTs (model 2)

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran			
1. Pendidikan Agama	2	2	2
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2
b. Akidah dan Akhlak	2	2	2
c. Fiqh	2	2	2
d. SKI	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Bahasa Arab	2	2	2
6. Matematika	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4

⁴⁹ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 182.

8. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9. Seni Budaya	2	2	2
10. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
11. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. Muatan Lokal	2	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
Jumlah	42	42	42

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Tabel 2.4
Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas X⁵⁰

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester I	Semester II
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama	2	2
a. Al-Qur'an Hadits	2	2
b. Akidah dan Akhlak	2	2
c. Fiqh	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Bahasa Arab	2	2
6. Matematika	4	4
7. Fisika	2	2
8. Biologi	2	2
9. Kimia	2	2
10. Sejarah	1	1
11. Geografi	1	1
12. Ekonomi	2	2
13. Sosiologi	2	2
14. Seni Budaya	2	2
15. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
16. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
B. Muatan Lokal	2	2
C. Pengembangan Diri	2*)	2*)
Jumlah	46	46

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 183.

C. Tinjauan Sekolah dan Madrasah

Dalam jenjang pendidikan, input siswa pada Madrasah Aliyah ialah berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) baik negeri maupun swasta.

1. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Sekolah Menengah Pertama (disingkat SMP), adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Dasar (atau sederajat). Sekolah Menengah Pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas VII sampai Kelas IX. Pada tahun ajaran 1994/1995 hingga 2003/2004, sekolah ini pernah disebut Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP).

Murid kelas IX diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan sekolah menengah pertama dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan (atau sederajat).⁵¹

2. Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Madrasah Tsanawiyah (disingkat MTs) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Pendidikan madrasah tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas VII sampai kelas IX.

⁵¹Wikipedia, *Sekolah Menengah Pertama, loc.,.cit.*

Murid kelas IX diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan MTs dapat melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan.

Kurikulum madrasah tsanawiyah sama dengan kurikulum sekolah menengah pertama, hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam, misalnya mata pelajaran Bahasa Arab, Al Qur'an-Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlaq, dan Sejarah Kebudayaan Islam.⁵²

3. Madrasah Aliyah (MA)

Madrasah aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Menengah Atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

Pada tahun kedua (yakni kelas XI), seperti halnya siswa SMA, siswa MA memilih salah satu dari 4 jurusan yang ada, yaitu Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Keagamaan Islam, dan Bahasa. Pada akhir tahun ketiga (yakni kelas XII), siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan madrasah aliyah dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umum, perguruan tinggi agama Islam, atau langsung bekerja.

⁵²Wikipedia, *Madrasah Tsanawiyah, loc., cit.*

MA sebagaimana SMA, ada MA umum yang sering dinamakan MA dan MA kejuruan (di SMA disebut SMK) misalnya Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan madrasah aliyah program keterampilan. Di Indonesia, kepemilikan madrasah aliyah dipegang oleh dua badan, yakni swasta dan pemerintah (Madrasah Aliyah Negeri).

Kurikulum madrasah aliyah sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada MA terdapat porsi lebih banyak muatan pendidikan agama Islam, yaitu Fiqih, Akidah Akhlak, Al Quran Hadits, Bahasa Arab dan Sejarah Islam (Sejarah Kebudayaan Islam).⁵³

⁵³Wikipedia, *Madrasah Aliyah*, *loc.,cit.*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun, yang terletak di Jalan Sumber Karya No 5, Kecamatan Taman, Kota Madiun. Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun merupakan Madrasah Model yang merupakan salah satu Madrasah yang berakreditasi A dan telah menjadi Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional di kota Madiun. Dalam penerimaan siswa baru, MAN 2 Madiun menampung lulusan dari berbagai sekolah jenjang SMP dan MTs, baik negeri maupun swasta dan dari dalam maupun dari luar Kota Madiun.

B. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan menggunakan statistik sebagai analisis data.⁵⁴

Mengenai jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan rancangan penelitian komparatif. Yaitu rancangan penelitian yang

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7.

membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya.

Penelitian komparatif ini bertujuan untuk menemukan perbedaan antara input siswa yang berasal dari SMP dan MTs terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 2 Madiun berikut dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Data dan sumber data

1. Data

Data adalah kumpulan fakta yang akan diolah atau diproses berupa angka-angka, huruf-huruf, simbol-simbol, atau kata-kata. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu angket dari responden, hasil wawancara, atau dari peristiwa-peristiwa yang diamati (hasil pengamatan). Data primer diperoleh dari hasil angket yang diisi oleh beberapa siswa kelas X di MAN 2 Madiun yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, seperti segala macam bentuk dokumen.⁵⁵ Data sekunder berupa gambaran sekolah, nilai tes baca al-Qur'an, rapor kelas X semester I dan segala dokumen yang dapat melengkapi hasil penelitian ini.

⁵⁵Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis dan Disertasi)* (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41.

2. Sumber data

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh.⁵⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data berupa manusia, dan non manusia.

Sumber data berupa manusia, diantaranya responden atau subyek yang mengisi angket yaitu 90 siswa kelas X, dan wawancara dengan Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

Sedangkan sumber data berupa non manusia, diantaranya sumber data berupa dokumen, yaitu sumber data pengisian angket, data nilai tes baca al-Qur'an, data nilai raport semester I, foto yang diambil selama penelitian dan berbagai data untuk melengkapi hasil penelitian ini.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷

⁵⁶Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 91.

⁵⁷Sugiyono, *op.cit*, hlm. 215.

Penelitian ini berkaitan dengan input siswa dan prestasi belajar siswa kelas X di MAN 2 Madiun, maka populasi penelitian ini ialah keseluruhan siswa kelas X di MAN 2 Madiun yang berjumlah 304 siswa, antara lain 125 siswa yang berasal dari SMP dan 179 siswa yang berasal dari MTs.⁵⁸

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁹ Dengan demikian dapat dimengerti bahwa sampel pada hakikatnya hanya mengambil sebagian dari populasi yang akan diteliti, yang sudah barang tentu ini atas penghitungan dari waktu, tenaga, dan dana dari penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih, tergantung dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁶⁰

⁵⁸ Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 11 September 2012.

⁵⁹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *op.,cit*, hlm. 94.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara sampling acak strata (*Stratified Random Sampling*). Yaitu dilakukan dengan acak namun masih memperhatikan dua variabel bebas yang ditentukan. Adapun jumlah sampel dilakukan sebanyak 25% dari jumlah populasi sebanyak 304 siswa, yaitu 76 siswa. Namun, dengan memperhatikan input siswa dari SMP dan MTs, dan jumlah kelas X di MAN 2 Madiun, maka jumlah sampel dibulatkan menjadi 90 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Besarnya Sampel

Kelompok	Besarnya Sampel
SMP	45 siswa
MTs	45 siswa
Jumlah	90 siswa

Tabel 3.2
Rincian Sampel Tiap Kelas

KELAS	SMP	MTs	Jumlah
X-1	5	5	10
X-2	5	5	10
X-3	5	5	10
X-4	5	5	10
X-5	5	5	10
X-6	5	5	10
X-7	5	5	10
X-8	5	5	10
X-9	5	5	10
Total	45	45	90

E. Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶¹

Mengacu pada sumber data dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Angket yang dipakai adalah kuesioner tertutup yaitu peneliti menyediakan jawaban-jawaban yang dapat dipilih oleh responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: angket; observasi; wawancara; dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Jenis observasi yang dipakai adalah observasi tak terstruktur. Dalam hal ini peneliti tidak mempersiapkan catatan tentang tingkah laku tertentu apa saja yang harus diamati. Peneliti mengamati arus peristiwa dan mencatatnya atau meringkasnya untuk kemudian dianalisis.⁶² Peneliti juga

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 101.

⁶² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: UGM Press, 2006), hlm. 74

mengamati kondisi (gedung, kelas, lingkungan, sarana-prasarana, prestasi, dll) di MAN 2 Madiun.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket yang dipakai adalah kuesioner tertutup yaitu peneliti menyediakan jawaban-jawaban yang dapat dipilih oleh responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Angket pada penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan MTs (Madrasah Tsanawiyah). Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Peneliti sudah menyediakan jawaban yang dapat dipilih responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Peneliti menggunakan skala *Guttman*, yaitu menggunakan dua jawaban yang tegas dan konsisten, ya-tidak, benar-salah, setuju-tidak setuju. Disini pilihan jawaban yang disediakan adalah iya dan tidak. Skor untuk jawaban iya adalah 2 dan tidak 1.⁶³

⁶³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009), hlm. 83.

3. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara penelitian ini hanya sebagai penguat hasil angket.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini mengambil dokumentasi berupa nilai raport kelas X semester I mata pelajaran Qur'an Hadits, yang dapat diperoleh dari Guru mata pelajaran Qur'an Hadits di MAN 2 Madiun. Selain itu peneliti juga mengambil data-data untuk melengkapi penelitian ini, yaitu: daftar nilai tes membaca al-Qur'an, profil sekolah, daftar siswa dan asal sekolah siswa kelas X MAN 2 Madiun.

G. Analisis data/pengolahan data

Persyaratan analisis *statistic parametric* adalah uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss. Disini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-*

smirnov satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows*, untuk menguji normalitas.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogen atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogen. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 16.0 for windows*.⁶⁴

3. Uji T

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *statistic inferensial*. Pada *statistic inferensial* mempunyai dua fungsi, yaitu: untuk estimasi dan menguji hipotesis. Berdasarkan distribusi dan skala datanya, penelitian ini menggunakan *statistic parametric*. Karena skala datanya adalah interval. *Statistic parametric* ini menggunakan teknik komparasi Uji Beda (t-test) T-test sampel bebas (*Independent Sample Test*). Ada dua bentuk formulasi uji-t untuk sampel bebas, namun terlebih dahulu diuji Homogenitas Populasi dengan Uji F.

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \text{ atau } F = \frac{S1^2}{S2^2}$$

dengan: $db1 = n1 - 1$, dan

⁶⁴Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 91-103.

$$db2 = n2-1$$

Populasi homogen jika $F_{hit} < F_{tabel}$

Populasi heterogen jika $F_{hit} \geq F_{tabel}$

a. Varians Homogen ($\sigma^2 = \sigma^2$)

$$t = \frac{\bar{X1} - \bar{X2}}{\sqrt{\frac{(n1 - 1) S1^2 + (n2 - 1) S2^2}{n1 + n2 - 2} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}\right)}}$$

b. Varians Heterogen ($\sigma^2 \neq \sigma^2$)

$$t = \frac{\bar{X1} - \bar{X2}}{\sqrt{\left(\frac{S1^2}{n1} + \frac{S2^2}{n2}\right)}}$$

Keterangan :

$\bar{X1}$ = rata-rata kelompok 1

$\bar{X2}$ = rata-rata kelompok 2

S1 = Standar deviasi kelompok 1

S2 = Standar deviasi kelompok 2

n1 = banyaknya sampel di kelompok 1

n2 = banyaknya sampel di kelompok 2

Uji hipotesis pihak kanan:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

H_0 diterima jika $t_{hit} < t_{tabel}$

Ha diterima jika $t_{hit} \geq t_{tabel}$

dengan:

$db = n_1 + n_2 - 2$ (untuk varians homogen), dan

$$db = \frac{\left[\left(\frac{S_1^2}{n_1} \right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2} \right) \right]^2}{\left[\left(\frac{S_1^2}{n_1} \right) / (n_1 - 1) + \left(\frac{S_2^2}{n_2} \right) / (n_2 - 1) \right]} \text{ (untuk varians heterogen)}$$

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrument angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas.

4. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen di katakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Untuk mengukur validitas digunakan rumus⁶⁵:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

X = skor dari tes pertama

Y = skor dari tes kedua

XY = hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden

X^2 = kuadrat skor tes pertama

Y^2 = kuadrat skor tes kedua

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm.170.

Sebuah item/butir soal dikatakan valid apabila nilai $r_{XY} \geq$ nilai tabel 5% (0,2072), sebaliknya nilai $r_{XY} < 0,2072$ maka item/butir soal tidak dapat dikatakan valid. Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Teknik yang dipakai antara lain adalah tehnik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus *Flanagan*.⁶⁶

$$r_{11} = 2 \left(\frac{V_1 + V_2}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

V_1 = varians belahan pertama (variens skor butir-butir ganjil)

V_2 = varians belahan kedua (variens skor butir-butir genap)

V_t = varians skor total

Untuk rumus varians total:

$$V_t = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas,

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 168.

peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

BAB IV

PAPARAN DATA

A. Deskripsi Data

1. Latar Belakang Objek

a. Sejarah Berdirinya MAN 2 Madiun

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Madiun berawal dari Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) yang berdiri tahun 1950 kemudian berubah nama menjadi PGAAN (1951) berubah lagi menjadi PGAN 4 tahun dari tahun 1952 - 1964. PGAN ini meningkat menjadi PGAN 6 tahun dan berubah lagi menjadi PGAN Madiun sejak 1 Januari 1978 berdasarkan SK Menteri Agama No. 19/1977 tertanggal 16 Maret 1977.

Karena melimpahnya lulusan PGA dan untuk meningkatkan mutu guru agama, maka guru agama disyaratkan minimal D2, maka PGA Madiun berubah menjadi MAN 2 Madiun berdasarkan SK Menteri Agama No. 42/1992 tertanggal 27 Januari 1992 dan berlaku mulai tanggal 1 Juli 1992.

Untuk meningkatkan pengelolaan MA serta untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MA-MA, maka Kementerian Agama meningkatkan mutu kelembagaan dengan membentuk Madrasah Aliyah Model (MAM), dan MAN 2 Madiun ditunjuk sebagai salah satu dari 35 MAN di seluruh Indonesia sebagai Madrasah Aliyah Model berdasarkan SK. Dirjen Bimbaga Islam

Kementerian Agama RI. No. E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98 tertanggal 20 Pebruari 1998 dan efektif mulai tahun pelajaran 1998-1999.

Tenaga pendidik (guru) di MAN 2 Madiun terdiri dari; Guru berstatus negeri sejumlah 45 orang terdiri dari 39 orang PNS NIP 15 (termasuk 5 orang guru ketrampilan yaitu 2 guru ketrampilan otomotif, 2 guru ketrampilan elektro dan 1 guru ketrampilan tata busana), 6 orang PNS NIP 13 dan dibantu Guru berstatus Tidak Tetap (GTT) sebanyak 11 orang (1 diantaranya guru ketrampilan Tata busana). Dan dari 60 guru yang mengajar di MAN 2 Madiun 13 diantaranya berijazah terakhir Magister/S2

Tempat pembelajaran di MAN 2 Madiun terdiri dari; ruang kelas sejumlah 21 kelas regular dan 2 kelas akselerasi, 5 ruang laboratorium terdiri dari laboratorium Bahasa, Lab. Biologi, Lab. Kimia, Lab Fisika , Lab. Komputer; 3 ruang ketrampilan meliputi ketrampilan otomotif, ketrampilan elektro, ketrampilan tata busana, disamping tersedia 2 ruang aula dan 2 ruang asrama (1 untuk asrama putri dengan kapasitas 40 siswi, 1 asrama pelatihan guru dengan kapasitas 40 peserta pelatihan yang sekarang ini digunakan untuk siswa akselerasi).⁶⁷

⁶⁷ Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 2 April 2013.

b. Visi, Misi dan Tujuan MAN 2 Madiun**1) Visi⁶⁸****UNGGUL DALAM ILMU, AMAL DAN IKHLAS**

Indikator-indikatornya :

- a) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Memiliki daya saing dalam prestasi UNAS.
- c) Memiliki daya saing dalam memasuki perguruan tinggi yang favorit.
- d) Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade matematika, IPA, KIR pada tingkat lokal, nasional dan/atau internasional.
- e) Memiliki daya saing dalam prestasi ICT.
- f) Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga.
- g) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
- h) Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi dan survive di lingkungannya.
- i) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- j) Memiliki jiwa yang ikhlas dalam setiap amal kebajikan

⁶⁸ Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 2 April 2013.

2) Misi⁶⁹

Bertolak dari visi dan indikator-indikatornya tersebut di atas, maka dirumuskan misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun sebagai berikut :

- a) Menumbuhkembangkan sikap, perilaku, dan amaliyah ke-Islaman di Madrasah.
- b) Menumbuhkan semangat belajar ilmu ke-Islaman.
- c) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- e) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah.
- f) Mendorong, membantu, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minatnya melalui kegiatan kelompok belajar, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- g) Mengembangkan *life skills* dalam setiap aktivitas pendidikan.

⁶⁹ Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 2 April 2013.

- h) Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.
- i) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah, dan *stakeholders* dalam pengambilan keputusan.
- j) Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.
- k) Mengembangkan sifat ikhlas dalam setiap tindakan positif atau amal kebajikan di madrasah maupun di masyarakat.

3) Tujuan⁷⁰

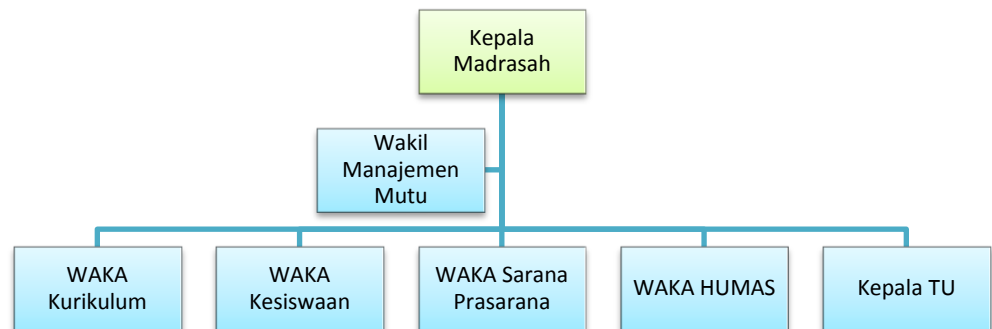
Madrasah berusaha untuk mencapai tujuan :

- a) Meningkatkan pengamalan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) pada seluruh warga Madrasah.
- b) Meningkatkan pengamalan shalat berjamaah dhuhur dan shalat Dhuha serta baca Qur'an di madrasah.
- c) Meningkatkan nilai rata-rata UNAS secara berkelanjutan.
- d) Mewujudkan tim olahraga dan tim kesenian yang mampu bersaing di tingkat Provinsi dan Nasional.
- e) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada madrasah atau PT (Perguruan Tinggi) favorit.
- f) Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah.

⁷⁰ Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 2 April 2013.

- g) Mewujudkan tim olimpiade Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, Komputer, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris, serta KIR yang mampu bersaing di tingkat provinsi.
- h) Menyelenggarakan kelas akselerasi yang dapat digunakan sebagai pilihan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan lebih (CIBI) yang dimiliki putra-putrinya.
- i) Meningkatkan jumlah sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- j) Meningkatkan jumlah peserta didik yang menguasai bahasa Arab dan Inggris secara aktif.
- k) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang menjadi pilihan utama masyarakat Madiun dan sekitarnya khususnya dan Jawa Timur pada umumnya.
- l) Mewujudkan madrasah sebagai madrasah rujukan.
- m) Mewujudkan madrasah yang berstandart Internasional.

c. Struktur Organisasi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi⁷¹

Keterangan :

Kepala Madrasah	: Drs. Basuki Rahmat, M.Pd
Wakil Manajemen Mutu	: Drs. Yuli Irfan Aliurido, M. Pd
Waka Kurikulum	: Drs. Imam Tafsir, M, Pd
Waka Kesiswaan	: Moh. Zaenuri, S.Pd, M.K.Pd
Waka Sarana Prasarana	: Drs. Sudarsono
Waka Humas	: Drs. Agus Budi Basuki
Kepala TU	: A. Farid Mabina, S.Sos

⁷¹Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 2 April 2013.

d. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi di MAN 2 Madiun

Tabel 4.1
Keadaan Guru⁷²

NO	NAMA	GOL.	MATA PELAJARAN	TAHUN LULUS SERTIFIKASI
1	Basuki Rachmat, Drs, M.Pd	IV/b	Matematika	2007
2	Zubaidah, Dra	IV/b	Matematika	2009
3	Ismi, Dra, M.Pd	IV/b	Bhs.Ingggris	2007
4	Imam Tafsir, Drs, M.Pd	IV/b	Biologi	2008
5	Yani setyowati, Dra. M.Pd	IV/b	Kimia	2009
6	Yuli Irfan Aliurido, Drs, M.Pd	IV/b	Matematika	2009
7	Sudarsono, Drs	IV/b	BP / BK	2009
8	Heri Siswaya, Drs. M.Pd	IV/a	Fisika	2007
9	Bambang Trijono, Drs	IV/a	Ketrm.Elektro	2009
10	Himiatul Amanah, Dra	IV/a	Bhs.Ingggris	2007
11	Muhammad Romadlon, Drs, M.Pd	IV/a	Kimia	2008
12	Subiyanto, S.Pd, M.Pd, M.Si	IV/a	Ekonomi	2009
13	Sukarni, S.Pd	IV/a	Kimia	2009
14	Agus Budi Basuki, Drs	IV/a	Ekonomi	2008
15	Luluk Rumdayati, Dra	IV/a	Matematika	2007
16	Rahma Atina, S.Pd	IV/a	Ekonomi	2009
17	Dwi Erna Rakhmawati, S.Pd	IV/a	Bhs.Ingggris	2009
18	Nurchayaningrum, S.Pd	IV/a	Ketrp.TataBusana	2009
19	Mas`ud, Drs	IV/a	Ketramp.Otomotif	2009
20	Bambang Sugestiyanto, Drs	IV/a	Ketramp.Elektro	2007
21	Sugondo, S.Pd	IV/a	Matematika	2009
22	Basir, s.Pd	IV/a	BP / BK	2009
23	Wawan Agung Basuki, S.Pd	IV/a	Penjaskes	2009
24	Umi Alfijati, S.Pd	III/d	Fisika	2009
25	Purwatiningsih, S.Pd. M.Pd	III/d	Bhs.Ingggris	2009
26	Ida Sriwidati, Dra, M.Pd	III/d	Bhs.Ingggris	2009
27	Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd	III/d	Kimia	2007
28	Kasmini, S.Pd	III/d	Bhs.Indonesia	2007
29	Zainal Arifin, S.Pd, M.Pd, MA	III/c	Bhs.Arab	2009
30	Diyani Kusumawati, S.Pd	III/c	Matematika	2009
31	Dimiyati, Drs. M.PdI	III/c	Qur`an Hadits	2007

⁷² Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 2 April 2013.

32	Mariyani, S.Pd	III/c	Fiqih.A.Akhlak	2009
33	Ulfa Mahfudloh, S.Pd	III/c	Qur`an Hadits	2007
34	Sukatno, ST	III/c	Mlk.Otomotif	2009
35	Sutrisno, S.Pd	III/c	PKN	2007
36	Martini, S.Pd	III/c	Seni Budaya	2010
37	Eka Wahyuning Asri, S.Pd	III/c	Sejarah	2009
38	Enik Ufarida,S.Ag	III/c	Bhs. Arab	2010
39	Anna Rismawati, S.Pd	III/c	Geografi	2009
40	Ahmad Baidhowi, S.Pd	III/c	Ekonomi	2009
41	Moh. Ali, Drs	III/b	Sejarah	2010
42	Edi Jauhari, S.Pd	III/b	Ekonomi	2010
43	Siti Nurjanah, s.Pd	III/a	Fisika	2010
44	Andri Purnomo Bhakti, S.Pd	III/a	Penjaskes	2009
45	Abdul Chalim, S.Ag	III/a	Qur`an Hadits	2009
46	Dwi Susilowati, S.Ag	III/a	Aqidah Akhlak	2009
47	Abdul Rohman, S.Ag	III/a	SKI	2009
48	Nowo Adi Kuncoro, S.S	III/a	Bhs.Indonesia	2009
49	Agus Romadlon, ST	III/a	TIK	2009
50	Anissatur Rosidah, S.Ag	III/a	Fiqih.	2009
51	Saheb, S.Pd	III/a	PKN	2009
52	Rita Purbawanti, S.Pd	III/a	Bhs.Indonesia	2009
53	Sony Ma`ruf Nurfaidah, S.Pd	III/a	Biologi	2009
54	Imron Rosidi, S.Pd.I	III/a	Bhs. Arab	2010
55	Moh.Zaenuri,S.Pd.M.Pd	IV/b	Biologi	2009
56	Sutji Wahyoeningsih, S.Pd	IV/a	Fisika	2009
57	Darmiati, Dra	IV/a	Fisika	2009
58	Indah Sulistyani,Dra.M.KPd	IV/a	Biologi	2009
59	Hamdani,S.Th.I, S.PdI	-	Ilmu Kalam	-
60	Lilik Muyassaroh Hasan, S.Pd	-	BP / BK	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 60 orang guru yang mengajar di MAN 2 Madiun, hanya terdapat 3 orang guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Selain itu dapat diketahui bahwa lebih banyak jumlah guru mata pelajaran umum dibandingkan guru Agama. Bahkan terdapat seorang guru agama yang mengajar dua mata pelajaran Agama, yakni Fiqh dan Aqidah Akhlak.

Tabel 4.2
Keadaan Tenaga Administrasi⁷³

NO	NAMA	GOL.	JABATAN
1	A.Farid Mabina, S.Sos	III/c	Ka. TU
2	Maesaroh, A.Ma	III/c	TU
3	Pamiastuti, S.PdI	III/c	Bendahara
4	Iwan Prasetyo, S.Si	III/b	PDG,SIMAKBMN
5	Erma Susanti, SE	III/a	TU
6	Ellyna Shoviati, SE	III/a	SAKPA
7	Hariyono	II/b	TU
8	Heru Agung Semedi	II/a	TU
9	Andi Prasetyo	II/a	TU
10	Sumali	-	Satpam
11	Budiarso	-	Satpam
12	Setiyono	-	Kebersihan
13	Muhammad Rafi, A.Md	-	Operator
14	Selo Prasetyo	-	Penjaga Malam
15	Samsul Hadi	-	Kebersihan
16	Heru Setiono	-	Kebersihan
17	Sofi Yuddin	-	U K S
18	Yusuf Benu	-	Kebersihan
19	Taufik Qul Huda	-	Jaga Malam
20	Fajar Muhlis Nugroho,SPd	-	Peg. Lab.
21	Zaenal arifin, SE	-	Staf PSBB
22	Hari Wahyudi	-	Kebersihan
23	Moh Rif an, SIP	-	Perpus
24	Mei Sumardi	-	Jaga Malam
25	Ariro Amiratma Tantri,S.AP	-	Perpus

⁷³ Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 2 April 2013.

e. Keadaan Siswa MAN 2 Madiun

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2012-2013⁷⁴

No	KELAS	Jenis Kelamin		Jumlah Total	Usia			
		L	P		15	16	17	18
1	X	118	202	320	209	111	-	-
2	XI	114	200	314	-	194	85	5
3	XII	109	151	260	-	9	175	106
Jumlah		341	553	894	209	314	260	111

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pada tahun pelajaran 2012-2013, jumlah siswa berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah siswa berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.4
Data Siswa Tahun Pelajaran 2012-2013⁷⁵

NO	URAIAN	JML ROMBEL	JUMLAH SISWA			SISWA MISKIN		
			L	P	JML	L	P	JML
1	KELAS X	9	118	202	320	29	80	109
2	KELAS XI – IPA	3	30	84	114	11	37	48
3	KELAS XI – IPS	3	70	40	110	15	17	32
4	KELAS XI – BAHASA	0			-			-
5	KELAS XI – AGAMA	2	15	24	39	8	5	13
6	KELAS XII – IPA	4	42	58	100	9	42	51
7	KELAS XII – IPS	4	60	72	132	23	28	51
8	KELAS XII – BAHASA	0			-			-
9	KELAS XII – AGAMA	1	28	30	58	5	6	11
JUMLAH			365	511	876	100	215	315

⁷⁴ Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 2 April 2013.

⁷⁵ Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 2 April 2013.

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah siswa MAN 2 Kota Madiun pada tahun pelajaran 2012-2013 adalah 876, dengan jumlah siswa miskin sebanyak 315. Yaitu sekitar 36% siswa MAN 2 Kota Madiun berstatus miskin atau kurang mampu.

f. Keadaan Orang Tua Siswa

Tabel 4.5
Keadaan Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan⁷⁶

No.	Pekerjaan	Jumlah (%)
1	Pegawai Negeri	21
2	TNI/Polri	0,17
3	Karyawan Swasta	18
4	Petani	32
5	Pedagang Swasta	13
6	Nelayan	0
7	Lain-lain	15,83

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pekerjaan Orang Tua/Wali Murid siswa MAN 2 Kota Madiun yang paling banyak ialah seorang petani. Dan tak ada seorangpun orang tua siswa yang bekerja sebagai nelayan, hal ini dikarenakan letak geografis MAN 2 Kota Madiun sangat jauh dari laut.

Tabel 4.6
Keadaan Orang Tua Berdasarkan Penghasilan⁷⁷

No	Penghasilan / bulan	Jumlah (%)
1	<Rp.600.000	22,8
2	Rp.600.000 - Rp. 800.000	26,4
3	Rp. 800.000 -Rp. 1.000.000	22,3

⁷⁶ Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 2 April 2013.

⁷⁷ Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 2 April 2013.

4	Rp.1.000.000-Rp.1.400.000	11,3
5	> Rp. 1.400.000	17,2

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa perekonomian keluarga sebagian besar siswa MAN 2 Kota Madiun ialah pas-pasan atau termasuk keluarga dengan perekonomian menengah ke bawah.

Tabel 4.7
Keadaan Orang Tua Berdasarkan Pendidikan⁷⁸

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (%)
1	SD/lebih rendah	26
2	SLTP	24,9
3	SLTA	34
4	PT	15,1

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir Orang Tua siswa MAN 2 Kota Madiun yang paling banyak ialah SLTA, dan yang paling sedikit ialah Perguruan Tinggi (PT).

⁷⁸ Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 2 April 2013.

g. Sarana Prasarana di MAN 2 Kota Madiun

Tabel 4.8
Sarana Prasarana⁷⁹

Ruang/Alat	Jumlah	Luas (m2)
Teori/Kelas	21	1.176
Laboratorium :		
- Komputer	1	56
- Fisika	1	56
- Kimia	1	52
- Biologi	1	56
- Bahasa	2	164
Perpustakaan	1	84
Ketrampilan :		
- Otomotif	1	264
- Elektro	1	264
- Tata Busana	1	264
AULA	2	774
Asrama :		
- PSBB	1	500
- Siswi putri	1	168
Masjid	1	100
Lapangan Upaca	1	600
Lapangan Basket	1	600
Rumah Dinas Kepala	1	56
Rumah Penjaga	1	56
Ruang UKS	1	49
Ruang Koperasi	1	42
Ruang BK	1	56
Ruang Kepala Madrasah	1	28
Ruang Guru	1	110
Ruang Wakamad	1	42
Ruang TU	1	49
Ruang OSIS	1	28
Kamar Mandi / WC Guru	3	42
Kamar Mandi / WC Murid	5	70
Gudang	3	86
Rumah Dinas Kamad	1	70
Rumah Penjaga	1	56

⁷⁹ Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 2 April 2013.

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang tersedia di MAN 2 Kota Madiun ialah lumayan lengkap. Hal itu dapat dilihat dari lengkapnya laboratorium sebagai penunjang proses pembelajaran, yang terdiri dari lab. Komputer, lab. Fisika, lab. Kimia, lab. Biologi, dan lab. Bahasa. Selain itu juga terdapat tiga ruang ketrampilan, yang terdiri dari otomotif, elektro dan tata busana sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan siswa.

2. Daftar Nilai Tes Baca al-Qur'an Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun Tahun Pelajaran 2012/2013

Tabel 4.9
Daftar Nilai Baca Al-Qur'an Siswa yang Berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama)⁸⁰

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	KELAS	NILAI		
				Lancar	Tajwid	Makh-roj
1	Seima Maratus S	SMPN 2 Geger Madiun	X-1	4	2	3
2	Primadi Yolanda Kartika Ayu	SMPN 12 Madiun	X-1	3	3	3
3	Annisa Wahidatul Hasanah	SMP Unggulan Darul Ulum I Jombang	X-1	4	3	4
4	Hastik Oktavikanur Rahmawati	SMP IT Al-Mawaddah Ponorogo	X-1	4	4	4
5	Cyntia Dhea A	SMP 2 Sawahan Madiun	X-1	1	1	1
6	Novela Widi Kurnia	SMPN 4 Madiun	X-2	2	2	2
7	Adham Satrio N	SMPN 1 Geger Madiun	X-2	2	2	2
8	Nidya Munaba'ul K	SMPN 5	X-2	3	2	2

⁸⁰ Dokumentasi MAN 2 Madiun, tanggal 3 April 2013

		Madiun				
9	Shaffira Nabilla Azmir	SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro	X-2	4	4	4
10	Rahmat Cahyo Utomo	SMP 1 Jiwan Madiun	X-2	2	1	2
11	Agung Widodo	SMPN 3 Kare Madiun	X-3	3	2	2
12	Ika Fitri Rahmawati	SMPN 1 Mojo Kediri	X-3	4	4	4
13	Alisia Sarasanti	SMPN 10 Madiun	X-3	1	1	1
14	Diastri Hergiana Septiasari	SMPN 7 Madiun	X-3	3	2	2
15	Anisa Isnaini H	SMPN 4 Madiun	X-3	4	2	3
16	Nadiyah Khairunnisa'	SMPN 6 Madiun	X-4	4	4	4
17	Amelia Nur Fatimah	SMPN 12 Madiun	X-4	4	3	4
18	Galih Tri Cahyono	SMPN 2 Wungu Madiun	X-4	3	2	2
19	Hasna Rahmadini	SMPN 13 Madiun	X-4	1	1	1
20	Siti Aprilyani Utami Rizkinandita	SMPI Roudlotus Saidiyah Semarang	X-4	3	4	4
21	Lina Maziyyatus Salamah	SMP IT Al-Mawaddah 3 Ponorogo	X-5	4	4	4
22	Afif Rohmatul U	SMPN 1 Dolopo Madiun	X-5	3	3	3
23	Ma'rifatul Uma	SMPN 13 Madiun	X-5	2	2	2
24	Moch. Yuhok P	SMPN 2 Nglames Madiun	X-5	3	2	1
25	Gesang Pambudi	SMPN 2 Wungu Madiun	X-5	1	1	1
26	Mohamad Nur Khofid	SMPN 11 Madiun	X-6	3	2	2
27	Ratih Ayu Probohini	SMPN 1 Wonoasri Madiun	X-6	3	3	3
28	Iip Chandrikasari	SMP IT Al-	X-6	4	3	4

		Mawaddah 3 Ponorogo				
29	Siti Muawanah	SMPN 1 Dolopo Madiun	X-6	3	3	3
30	Geosa Nikmatul Halda	SMPN 1 Dolopo Madiun	X-6	2	2	2
31	Fajar Fitriana S	SMPN 2 Wungu Madiun	X-7	3	3	2
32	Anindita Wijayanti	SMPN 10 Madiun	X-7	2	2	2
33	Nadhea Apnovka Dipoyanti	SMPN2 Barat Magetan	X-7	3	2	2
34	Ayu 'Aisyah	SMPN 268 Jakarta Timur	X-7	2	2	2
35	Fitria Surya	SMPN 1 Maospati	X-7	3	2	2
36	Endah Wahyuningtyas	SMPN 13 Madiun	X-8	2	2	2
37	Ismi Ajeng Choiria	SMPN 6 Madiun	X-8	3	2	2
38	Anjumuz Zuhriyah	SMPN 20 Surabaya	X-8	3	3	3
39	Eva Septianti	SMP Muhammadiyah I	X-8	2	2	2
40	Kusnul Ciptanila Yuni K	SMPN 2 Jiwan	X-8	1	1	1
41	Inaha Rahma Puspitasari	SMPN 1 Bendo Magetan	X-9	2	2	2
42	Ika Setiati Budi Utami	SMPN 4 Madiun	X-9	3	2	3
43	Tri Yhan Gumur Rochmadhon	SMP PSM Madiun	X-9	3	2	3
44	Diah Nurul Hidayati	SMPN 6 Madiun	X-9	3	2	3
45	Sisma Miftahurrohman	SMPN 1 Madiun	X-9	3	3	3
Σ				125	106	113
\bar{x}				2,8	2,4	2,5

Keterangan nilai kualitatif untuk tes baca Al-Qur'an:

0 = Tidak Bisa

1 = Kurang

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kelancaran baca Al-Qur'an dari 45 siswa yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah 2,8; sedangkan rata-rata nilai tajwid adalah 2,4; dan rata-rata nilai makhroj adalah 2,5.

Tabel 4.10
Daftar Nilai Baca Al Qur'an Siswa yang berasal dari MTs (Madrasah Tsanawiyah)⁸¹

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	KELAS	NILAI		
				Lancar	Tajwid	Makhroj
1	Riyyatul Afifah	MTsN Sewulan Madiun	X-1	3	2	2
2	Ulfa Jamilatuzzahro	MTs al-Hikam Geger Madiun	X-1	4	3	4
3	Deris Ni'matunnasuha	MTsN Kota Madiun	X-1	3	2	3
4	Vita Kumala Sari	MTsN Kare Madiun	X-1	3	2	3
5	Danar Aulia Husna	MTsN Kota Madiun	X-1	2	2	2
6	Abdullah Syahid	MTsN Kota Madiun	X-2	3	3	3
7	Khusnul Khotimah	MTsN Bibrik Madiun	X-2	3	4	4
8	Qoni'atul Mar'ah	MTsN Kedungalar	X-2	2	0	2

⁸¹ Dokumentasi MAN 2 Madiun, tanggal 3 April 2013.

		Ngawi				
9	Dewi Mustaanah	MTsN Sewulan	X-2	4	4	4
10	Amrul Athabiq	MTs Negeri Madiun	X-2	4	4	4
11	Ina Imroatul M	MTsN Kota Madiun	X-3	3	3	3
12	Alifia Euis Rizki A	MTs Pertanian Madiun	X-3	2	2	2
13	Kharisma Muhammad Fachreza	MTsN Kota Madiun	X-3	1	1	1
14	Faiqqotul Rohmah	MTsN Sewulan Madiun	X-3	3	3	3
15	Salsa Kurnia Nur Rahma	MTs Nurush Sholihin Magetan	X-3	3	2	3
16	Leni Narulita	MTsN Sewulan Madiun	X-4	3	3	3
17	Aziz Fathurrahman	MTsN Karangmojo 2 Magetan	X-4	3	3	3
18	Bima Putra Arganata	MTsN Kembangawit Kebonsari Madiun	X-4	3	2	2
19	Adhe Yoni Prabowo	MTsN Kembangawit Kebonsari Madiun	X-4	3	2	3
20	Maulida Yuliana	MTsN Kota Madiun	X-4	3	3	3
21	Anis Rosyidah	MTsN Bibrik Madiun	X-5	3	3	3
22	Revaldy Widya Putra	MTsN Kare Madiun	X-5	2	2	2
23	Moch. Romadhon Munthoyib Al-Zein	MTs Darul Huda Ponorogo	X-5	4	3	4
24	Norshinta Anggraini P	MTsN Sewulan Madiun	X-5	4	4	3
25	Diah Ratna Prihastuti	MTsN Takeran Magetan	X-5	3	3	3
26	Afrilia Pratiwi Dwi Sismanto	MTsN Sidorejo Madiun	X-6	2	1	1
27	Andyka Cucu Stiyono	MTsN Pilang Kenceng	X-6	3	3	3

		Madiun				
28	Rika Maisyaton Nofi'ah	MTsN Kota Madiun	X-6	3	3	2
29	Kirana Apriliany Nur Hanifah	MTsN 1 Karangmojo Magetan	X-6	4	4	4
30	Noveza Seliana	MTs PP Al- Iman Babadan	X-6	2	3	2
31	Rosyida Amalia Forjannah	MTsN Sidorejo Magetan	X-7	4	1	3
32	Ajie Priya Pangestu	MTsN Sidorejo Madiun	X-7	3	3	3
33	Aldilla Maysarah Ayusari	MTsN Kota Madiun	X-7	4	3	3
34	M. Ihsanuddin	MTsN Kota Madiun	X-7	4	4	4
35	Vida Laily Hidayana	MTs Darul Huda Mayak Ponorogo	X-7	4	0	3
36	Moch. Fikri Ahada Waladan Djunaid	MTsN Bibrik Madiun	X-8	3	3	3
37	Robbi Cahyadi	MTsN Kota Madiun	X-8	3	1	1
38	Nina Dwi Nur Anisa	MTsN Sidorejo Madiun	X-8	3	2	2
39	Camalia Wijayanti	MTsN Kota Madiun	X-8	4	3	3
40	Hana Hanifatur Rosidah	MTs Al- Istiqomah Dungus Madiun	X-8	4	2	3
41	Yurinta Nur Azizah	MTsN Kare Madiun	X-9	3	3	3
42	Umdatul Khairot	MTsN Takeran Magetan	X-9	4	4	4
43	Yuliana Afifah	MTsN Kota Madiun	X-9	3	3	3
44	Umil Qoni'atul Hasanah	MTsN 1 Karangmojo Magetan	X-9	2	2	2
45	Lustiana	MTs Al- Istiqomah Dungus Madiun	X-9	4	4	4
Σ				140	117	128
\bar{x}				3,1	2,6	2,8

Keterangan nilai kualitatif untuk tes baca Al-Qur'an:

0 = Tidak Bisa

1 = Kurang

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kelancaran Al-Qur'an dari 45 siswa yang berasal dari MTs (Madrasah Tsanawiyah) adalah 3,1; sedangkan rata-rata nilai tajwid adalah 2,6; dan rata-rata nilai makhroj adalah 2,8. Apabila dibandingkan dengan siswa yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama), yaitu: nilai kelancaran memiliki selisih 0,3; nilai tajwid memiliki selisih 0,2; dan nilai makhroj memiliki selisih 0,3 (lebih baik untuk siswa yang berasal dari MTs)

**3. Prestasi Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di
Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun Tahun Pelajaran 2012/2013**

Tabel 4.11
Prestasi Belajar Siswa yang Berasal dari SMP (Sekolah Menengah
Pertama)⁸²

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	KELAS	NILAI
1	Seima Maratus S	SMPN 2 Geger Madiun	X-1	81
2	Primadi Yolanda Kartika Ayu	SMPN 12 Madiun	X-1	82
3	Annisa Wahidatul Hasanah	SMP Unggulan Darul Ulum I Jombang	X-1	89
4	Hastik Oktavikanur Rahmawati	SMP IT Al-Mawaddah Ponorogo	X-1	88
5	Cyntia Dhea A	SMP 2 Sawahan Madiun	X-1	79
6	Novela Widi Kurnia	SMPN 4 Madiun	X-2	90
7	Adham Satrio N	SMPN 1 Geger Madiun	X-2	80
8	Nidya Munaba'ul K	SMPN 5 Madiun	X-2	89
9	Shaffira Nabilla Azmir	SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro	X-2	91
10	Rahmat Cahyo Utomo	SMP 1 Jiwani Madiun	X-2	87
11	Agung Widodo	SMPN 3 Kare Madiun	X-3	75
12	Ika Fitri Rahmawati	SMPN 1 Mojo Kediri	X-3	86
13	Alisia Sarasanti	SMPN 10 Madiun	X-3	77
14	Diastri Hergiana Septiasari	SMPN 7 Madiun	X-3	80
15	Anisa Isnaini H	SMPN 4 Madiun	X-3	79
16	Nadiyah Khairunnisa'	SMPN 6 Madiun	X-4	89
17	Amelia Nur Fatimah	SMPN 12 Madiun	X-4	94
18	Galih Tri Cahyono	SMPN 2 Wungu Madiun	X-4	89
19	Hasna Rahmadini	SMPN 13 Madiun	X-4	80
20	Siti Aprilyani Utami Rizkinandita	SMPI Roudlotus Saidiyah Semarang	X-4	82
21	Lina Maziyyatus Salamah	SMP IT Al-Mawaddah 3 Ponorogo	X-5	87
22	Afif Rohmatul U	SMPN 1 Dolopo Madiun	X-5	84
23	Ma'rifatul Uma	SMPN 13 Madiun	X-5	78
24	Moch. Yuhok P	SMPN 2 Nglames Madiun	X-5	78
25	Gesang Pambudi	SMPN 2 Wungu Madiun	X-5	78
26	Mohamad Nur Khofid	SMPN 11 Madiun	X-6	75

⁸² Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun, tanggal 2 April 2013.

27	Ratih Ayu Probohini	SMPN 1 Wonoasri Madiun	X-6	77	
28	Iip Chandrikasari	SMP IT Al-Mawaddah 3 Ponorogo	X-6	84	
29	Siti Muawanah	SMPN 1 Dolopo Madiun	X-6	79	
30	Geosa Nikmatul Halda	SMPN 1 Dolopo Madiun	X-6	83	
31	Fajar Fitriana S	SMPN 2 Wungu Madiun	X-7	82	
32	Anindita Wijayanti	SMPN 10 Madiun	X-7	81	
33	Nadhea Apnovka Dipoyanti	SMPN2 Barat Magetan	X-7	75	
34	Ayu Aisyah	SMPN 268 Jakarta Timur	X-7	81	
35	Fitria Surya	SMPN 1 Maospati	X-7	86	
36	Endah Wahyuningtyas	SMPN 13 Madiun	X-8	77	
37	Ismi Ajeng Choiria	SMPN 6 Madiun	X-8	80	
38	Anjumuz Zuhriyah	SMPN 20 Surabaya	X-8	78	
39	Eva Septianti	SMP Muhammadiyah I	X-8	78	
40	Kusnul Ciptanila Yuni K	SMPN 2 Jiwan	X-8	82	
41	Inaha Rahma Puspitasari	SMPN 1 Bendo Magetan	X-9	80	
42	Ika Setiati Budi Utami	SMPN 4 Madiun	X-9	80	
43	Tri Yhan Gumur Rochmadhon	SMP PSM Madiun	X-9	79	
44	Diah Nurul Hidayati	SMPN 6 Madiun	X-9	80	
45	Sisma Miftahurrohman	SMPN 1 Madiun	X-9	87	
				Σ	3696
				\bar{x}	82,13

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa dari 45 siswa yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama), rata-rata nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 82,13. Nilai tersebut termasuk kategori nilai baik karena di atas nilai KKM yaitu 75.

Tabel 4.12
Prestasi Belajar Siswa yang Berasal dari MTs (Madrasah Tsanawiyah)⁸³

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	KELAS	NILAI
1	Riyyatul Afifah	MTsN Sewulan Madiun	X-1	85
2	Ulfa Jamilatuzzahro	MTs al-Hikam Geger Madiun	X-1	88
3	Deris Ni'matunnasuha	MTsN Kota Madiun	X-1	83

⁸³ Dokumentasi MAN 2 Kota Madiun 2013, tanggal 2 April 2013.

4	Vita Kumala Sari	MTsN Kare Madiun	X-1	84
5	Danar Aulia Husna	MTsN Kota Madiun	X-1	87
6	Abdullah Syahid	MTsN Kota Madiun	X-2	81
7	Khusnul Khotimah	MTsN Bibrik Madiun	X-2	88
8	Qoni'atul Mar'ah	MTsN Kedunggalar Ngawi	X-2	86
9	Dewi Mustaanah	MTsN Sewulan	X-2	80
10	Amrul Athabiq	MTs Negeri Madiun	X-2	75
11	Ina Imroatul M	MTsN Kota Madiun	X-3	92
12	Alifia Euis Rizki A	MTs Pertanian Madiun	X-3	75
13	Kharisma Muhammad Fachreza	MTsN Kota Madiun	X-3	80
14	Faiqqotul Rohmah	MTsN Sewulan Madiun	X-3	79
15	Salsa Kurnia Nur Rahma	MTs Nurush Sholihin Magetan	X-3	81
16	Leni Narulita	MTsN Sewulan Madiun	X-4	82
17	Aziz Fathurrahman	MTsN Karangmojo 2 Magetan	X-4	95
18	Bima Putra Arganata	MTsN Kembangawit Kebonsari Madiun	X-4	82
19	Adhe Yoni Prabowo	MTsN Kembangawit Kebonsari Madiun	X-4	93
20	Maulida Yuliana	MTsN Kota Madiun	X-4	87
21	Anis Rosyidah	MTsN Bibrik Madiun	X-5	96
22	Revaldy Widya Putra	MTsN Kare Madiun	X-5	77
23	Moch. Romadhon Munthoyib Al-Zein	MTs Darul Huda Ponorogo	X-5	88
24	Norshinta Anggraini P	MTsN Sewulan Madiun	X-5	81
25	Diah Ratna Prihastuti	MTsN Takeran Magetan	X-5	80
26	Afrilia Pratiwi Dwi Sismanto	MTsN Sidorejo Madiun	X-6	79
27	Andyka Cucu Stiyono	MTsN Pilang Kenceng Madiun	X-6	84
28	Rika Maisyatun Nofi'ah	MTsN Kota Madiun	X-6	81
29	Kirana Apriliany Nur Hanifah	MTsN 1 Karangmojo Magetan	X-6	76
30	Noveza Seliana	MTs PP Al-Iman Babadan	X-6	75
31	Rosyida Amalia Forjannah	MTsN Sidorejo Magetan	X-7	89
32	Ajie Priya Pangestu	MTsN Sidorejo Madiun	X-7	85
33	Aldilla Maysarah Ayusari	MTsN Kota Madiun	X-7	90
34	M. Ihsanuddin	MTsN Kota Madiun	X-7	88
35	Vida Laily Hidayana	MTs Darul Huda Mayak Ponorogo	X-7	82

36	Moch. Fikri Ahada Waladan Djunaid	MTsN Bibrik Madiun	X-8	78	
37	Robbi Cahyadi	MTsN Kota Madiun	X-8	81	
38	Nina Dwi Nur Anisa	MTsN Sidorejo Madiun	X-8	78	
39	Camalia Wijayanti	MTsN Kota Madiun	X-8	83	
40	Hana Hanifatur Rosidah	MTs Al-Istiqomah Dungus Madiun	X-8	83	
41	Yurinta Nur Azizah	MTsN Kare Madiun	X-9	82	
42	Umdatul Khairot	MTsN Takeran Magetan	X-9	82	
43	Yuliana Afifah	MTsN Kota Madiun	X-9	82	
44	Umil Qoni'atul Hasanah	MTsN 1 Karangmojo Magetan	X-9	80	
45	Lustiana	MTs Al-Istiqomah Dungus Madiun	X-9	83	
				Σ	3746
				\bar{x}	83,24

Berdasarkan tabel 4.12 bahwa dari 45 siswa yang berasal dari MTs (Madrasah Tsanawiyah), rata-rata nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 83,24. Nilai tersebut termasuk kategori nilai baik karena di atas nilai KKM yaitu 75.

Dari hasil nilai mata pelajaran Qur'an Hadits di atas, diperkuat dengan wawancara di MAN 2 Kota Madiun. Bapak Dimiyati selaku Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X, mengatakan bahwa:

“Mengenai pengetahuan, wawasan dan pemahaman siswa yang berasal dari SMP dan MTs itu ada perbedaannya. Perbedaan tersebut dimaksudkan bahwa siswa yang berasal dari SMP dalam memahami materi al-Qur'an Hadits hanya secara tekstual saja. Sedangkan siswa yang berasal dari MTs pemahamannya secara menyeluruh meliputi tafsir dan bahasa, namun tidak semua siswa yang berasal dari MTs paham terhadap tafsir dan bahasa, melainkan hanya beberapa dan seberapa. Kalau membaca al-Qur'an, itu relatif, begitu juga dengan akhlak, keduanya tergantung bagaimana lingkungan siswa.”

Selanjutnya mengenai metode yang diterapkan kepada siswa dan prestasi belajar siswa, Bapak Dimiyati mengatakan bahwa:

“Untuk metode saya mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu menilai kemampuan siswa dari membaca al-Qur’an, memahami isi kandungan ayat al-Qur’an dan Hadits, serta menulis Arab. Meninjau dari ketiga hal tersebut, perbedaan asal sekolah (input siswa) terlihat mencolok pada aspek menulis Arab dan memahami isi kandungan, tulisan Arab siswa yang berasal dari MTs lebih bagus karena siswa dari MTs lebih terbiasa menulis Arab bila dibandingkan siswa dari SMP. Begitupun dengan memahami isi kandungan, bahwa pemahaman siswa dari MTs lebih menyeluruh dibandingkan dengan siswa dari SMP yang pemahamannya hanya secara tekstual saja. Selanjutnya, pada aspek hafalan itu relatif, namun mayoritas siswa dari SMP lebih lambat dalam segi waktu dan kurang lancar.”

“Selama ini saya tidak memperhatikan asal sekolah siswa dan belum membedakan perlakuan serta metode yang saya terapkan terkait asal sekolah siswa. Pemberian tugas juga sama untuk semua siswa, baik dari SMP maupun dari MTs. Sehingga nilai raport yang mereka peroleh merupakan kalkulasi gabungan antara nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Sehingga siswa yang kurang dari nilai KKM diharuskan mengikuti remidi.”⁸⁴

B. Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.12 yang diambil dari nilai raport mata pelajaran al-Qur’an Hadits, menunjukkan bahwa nilai raport yang diperoleh 90 siswa baik yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) maupun yang berasal dari MTs (Madrasah Tsanawiyah) memiliki nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 96. Distribusi frekuensi dari nilai tersebut, sebagai berikut:

Jumlah klas interval (k)

$$= 1 + (3,3) \log 90$$

$$= 7,4 \approx 8$$

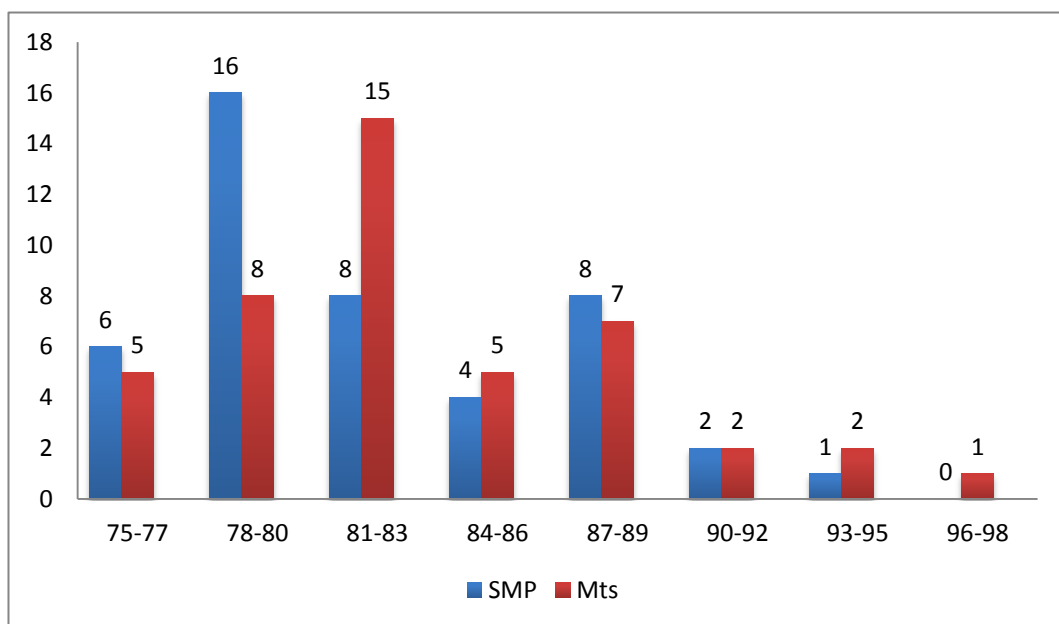
Panjang klas interval

⁸⁴ Wawancara dengan Dimiyati, Guru Al-Qur’an Hadits kelas X, tanggal 4 April 2013.

$$= \frac{96-75}{8} = 2,6 \approx 3$$

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	Frekuensi Siswa dari SMP	Frekuensi Siswa dari MTs
75-77	6	5
78-80	16	8
81-83	8	15
84-86	4	5
87-89	8	7
90-92	2	2
93-95	1	2
96-98	-	1
Σ	45	45



Gambar 4.2
Histogram Nilai SMP dan MTs

Berdasarkan tabel dan gambar dapat diketahui bahwa nilai tertinggi (96-98) hanya diraih oleh siswa yang berasal dari MTs (Madrasah Tsanawiyah). Sedangkan nilai terendah (75-77) lebih banyak diperoleh

siswa yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) dibandingkan dengan siswa yang berasal dari MTs (Madrasah Tsanawiyah).

1. Pengaruh Input Siswa terhadap Prestasi Belajar

Untuk mengetahui pengaruh input siswa terhadap prestasi belajar, maka nilai siswa yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan MTs (Madrasah Tsanawiyah) diuji menggunakan teknik komparasi Uji Beda (*t-test*) T-test sampel bebas (*Independent Sample Test*). Tetapi sebelum di uji t, persyaratan analisis *statistic parametric* adalah di uji normalitas dan homogenitas. Disini peneliti menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows*, untuk menguji normalitas.

Tabel 4.14
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Nilai
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	82.6889
	Std. Deviation	4.95064
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.368
Asymp. Sig. (2-tailed)		.047

a. Test distribution is Normal.

Data normal bila nilai sig (p) > 0,05. Jadi data nilai siswa dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan MTs (Madrasah Tsanawiyah)

tersebut adalah normal, karena $0,47 > 0,05$. Kemudian data di uji homogenitas menggunakan *One- Way ANOVA* dengan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.15
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.005	1	88	.943

Data homogen bila nilai sig (p) $> 0,05$. Jadi data nilai siswa dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan MTs (Madrasah Tsanawiyah) tersebut adalah homogen, karena $0,943 > 0,05$. Setelah data di uji normalitas dan homogenitas, maka data tersebut di uji T-test (*Independent Sample Test*).

Tabel 4.16
Daftar Nilai Raport Siswa yang Berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan MTs (Madrasah Tsanawiyah)

N o	x 1 (S M P)	x 2 (M T s)	x 1 ²	x 2 ²
1	81	85	6561	7225
2	82	88	6724	7744
3	89	83	7921	6889
4	88	84	7744	7056
5	79	87	6241	7569
6	90	81	8100	6561
7	80	88	6400	7744
8	89	86	7921	7396
9	91	80	8281	6400
10	87	75	7569	5625
11	75	92	5625	8464
12	86	75	7396	5625

13	77	80	5929	6400
14	80	79	6400	6241
15	79	81	6241	6561
16	89	82	7921	6724
17	94	95	8836	9025
18	89	82	7921	6724
19	80	93	6400	8649
20	82	87	6724	7569
21	87	96	7569	9216
22	84	77	7056	5929
23	78	88	6084	7744
24	78	81	6084	6561
25	78	80	6084	6400
26	75	79	5625	6241
27	77	84	5929	7056
28	84	81	7056	6561
29	79	76	6241	5776
30	83	75	6889	5625
31	82	89	6724	7921
32	81	85	6561	7225
33	75	90	5625	8100
34	81	88	6561	7744
35	86	82	7396	6724
36	77	78	5929	6084
37	80	81	6400	6561
38	78	78	6084	6084
39	78	83	6084	6889
40	82	83	6724	6889
41	80	82	6400	6724
42	80	82	6400	6724
43	79	82	6241	6724
44	80	80	6400	6400
45	87	83	7569	6889
Σ	3 6 9 6	3 7 4 6	304570	312982

Uji hipotesis pihak kanan:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

H_0 diterima jika $t_{hit} < t_\alpha$

H_a diterima jika $t_{hit} \geq t_\alpha$

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

Tingkat kemaknaan (*level of significance*) $\alpha = 0,05$

Penyelesaian:

$$\bar{x}_1 = \frac{3696}{45} = 82,13$$

$$\bar{x}_2 = \frac{3746}{45} = 83,24$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{n} - \left(\frac{\sum x_1}{n}\right)^2}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{304570}{45} - \left(\frac{3696}{45}\right)^2}$$

$$S_1 = \sqrt{6768,2 - 6745,3}$$

$$S_1 = 4,8$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{n} - \left(\frac{\sum x_2}{n}\right)^2}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{312982}{45} - \left(\frac{3746}{45}\right)^2}$$

$$S_2 = \sqrt{6955,16 - 6928,9}$$

$$S_2 = 5,12$$

$$\text{Varian} = S^2$$

$$S_1^2 = (4,8)^2 = 23,04$$

$$S_2^2 = (5,12)^2 = 26,21$$

Uji Homogenitas Populasi dengan Uji F:

$$F = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}} = \frac{S2^2}{S1^2}$$

$$F = \frac{26,21}{23,04} = 1,14$$

Populasi homogen jika nilai $F_{hit} <$

$$F_{\alpha;v1;v2}$$

Populasi heterogen jika nilai $F_{hit} \geq$

$$F_{\alpha;v1;v2}$$

$$v1 = n1 - 1 = 45 - 1 = 44$$

$$v2 = n2 - 1 = 45 - 1 = 44$$

Dengan $\alpha = 0,05$ maka $F_{0,05;44;44} = 1,65$

$F_{hit} (1,14) < F_{0,05;44;44} (1,65)$, kesimpulannya adalah

varian kedua kelompok homogen, maka uji beda menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x1} - \bar{x2}}{\sqrt{\frac{(n1 - 1)S1^2 + (n2 - 1)S2^2}{n1 + n2 - 2} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}\right)}}$$

$$t = \frac{82,13 - 83,24}{\sqrt{\frac{(45 - 1)23,04 + (45 - 1)26,21}{45 + 45 - 2} \left(\frac{1}{45} + \frac{1}{45}\right)}}$$

$$t = \frac{-1,11}{\sqrt{\frac{1013,76 + 1153,24}{88} (0,04)}}$$

$$t = \frac{-1,11}{\sqrt{\frac{2167}{88} (0,04)}}$$

$$t = \frac{-1,11}{\sqrt{24,625 (0,04)}}$$

$$t = \frac{-1,11}{\sqrt{0,985}}$$

$$t = \frac{-1,11}{0,99}$$

$$t = -1,12$$

$$d e n g a n d b = n 1 + n 2 - 2 = 4 5 + 4 5 -$$

$$2 = 8 8 d a n \alpha = 0 , 0 5$$

$$t_{0,05;88} = 1 . 9 8 8$$

Tabel 4.17
Independent Sample Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.005	.943	-1.065	88	.290	-1.11111	1.04290	-3.18365E0	.96143
	Equal variances not assumed			-1.065	87.613	.290	-1.11111	1.04290	-3.18378E0	.96155

Ternyata $t_{hit} (-1,12) < t_{0,05;88} (1.988)$, maka H_0 diterima. Jadi tidak ada perbedaan yang significant antara prestasi belajar siswa yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan MTs (Madrasah Tsanawiyah) pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 2 Madiun. Sedangkan perbandingan nilai baca al-Qur'an antara siswa yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan MTs (Madrasah Tsanawiyah) kelas X di MAN 2 Madiun juga tidak terdapat perbedaan yang significant.

Hal itu dapat diketahui dari selisih rata-rata nilai baca al-Qur'an siswa dari SMP dan MTs, yaitu: nilai kelancaran memiliki selisih 0,3; nilai tajwid memiliki selisih 0,2; dan nilai makhroj memiliki selisih 0,3. Selisih tersebut menunjukkan tingkat kemampuan membaca al-Qur'an lebih baik untuk siswa yang berasal dari MTs daripada siswa yang berasal dari SMP.

2. Prosentase Nilai Baca Al-Qur'an Siswa yang Berasal dari SMP

Tabel 4.18
Nilai Kelancaran Siswa SMP

Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
4	10	22,2 %
3	20	44,4 %
2	10	22,2 %
1	5	11,2 %
0	-	0 %
Jumlah	45	100 %

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa tingkat kelancaran membaca Al-Qur'an pada siswa yang berasal dari SMP rata-rata berada pada jenjang nilai Baik, yaitu sebesar 44,4%.

Tabel 4.19
Nilai Tajwid Siswa SMP

Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
4	6	13,4 %
3	10	22,2 %
2	23	51 %
1	6	13,4 %
0	-	0 %
Jumlah	45	100 %

Dari tabel 4.19 dapat diketahui bahwa nilai tajwid dalam membaca Al-Qur'an pada siswa yang berasal dari SMP rata-rata berada pada jenjang nilai Cukup Baik, yaitu sebesar 51%.

Tabel 4.20
Nilai Makhoriul Huruf Siswa SMP

N i l a i	J u m l a h S i s w a	P r o s e n t a s e
4	9	20 %
3	11	24,4 %
2	19	42,2 %
1	6	13,4 %
0	-	0 %
J u m l a h	45	100 %

Dari tabel 4.20 dapat diketahui bahwa nilai makhoriul huruf dalam membaca Al-Qur'an pada siswa yang berasal dari SMP rata-rata berada pada jenjang nilai Cukup Baik, yaitu sebesar 42,2%.

3. Prosentase Nilai Baca Al-Qur'an Siswa yang Berasal dari MTs

Tabel 4.21
Nilai Kelancaran Siswa MTs

N i l a i	J u m l a h S i s w a	P r o s e n t a s e
4	14	31,1 %
3	23	51 %
2	7	15,7 %
1	1	2,2 %
0	-	0 %
J u m l a h	45	100 %

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa tingkat kelancaran membaca Al-Qur'an pada siswa yang berasal dari MTs rata-rata berada pada jenjang nilai Baik, yaitu sebesar 51%.

Tabel 4.22

Nilai Tajwid Siswa MTs

N i l a i	J u m l a h S i s w a	P r o s e n t a s e
4	8	17,8 %
3	19	42,2 %
2	12	26,7 %
1	4	8,9 %
0	2	4,4 %
J u m l a h	45	100 %

Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai tajwid dalam membaca Al-Qur'an pada siswa yang berasal dari MTs rata-rata berada pada jenjang nilai Baik, yaitu sebesar 42,2%.

Tabel 4.23
Nilai Makhoriul Huruf MTs

N i l a i	J u m l a h S i s w a	P r o s e n t a s e
4	9	20 %
3	23	51 %
2	10	22,2 %
1	3	6,8 %
0	-	0 %
J u m l a h	45	100 %

Dari tabel 4.23 dapat diketahui bahwa nilai makhoriul huruf membaca Al-Qur'an pada siswa yang berasal dari MTs rata-rata berada pada jenjang nilai Baik, yaitu sebesar 51%.

Keterangan nilai kualitatif untuk tes baca Al-Qur'an:

0 = Tidak Bisa

1 = Kurang

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan prosentase nilai baca al-Qur'an baik siswa yang berasal dari SMP dan MTs ditinjau dari segi kelancaran, tajwid dan makhorijul huruf, dapat kita lihat bahwa secara keseluruhan nilai baca al-Qur'an baik kelancaran, tajwid dan makhorijul huruf adalah lebih baik siswa yang berasal dari MTs dibandingkan dengan siswa yang berasal dari SMP. Namun ada satu hal yang mengejutkan, bahwa masih ada siswa yang berasal dari MTs yang tidak bisa tajwid atau dapat dikatakan membaca al-Qur'an tanpa memperhatikan bacaan tajwid, yaitu ada 2 orang siswa (tabel 4.21). Padahal dapat dilihat pada tabel 4.18 bahwa tidak ada seorang pun siswa yang berasal dari SMP yang tidak bisa tajwid atau dapat dikatakan semua siswa yang berasal dari SMP memperhatikan bacaan tajwid dalam membaca al-Qur'an.

Untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari SMP dan MTs, peneliti menggunakan angket dan wawancara. Namun terlebih dahulu item pertanyaan pada angket diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan wawancara dilakukan dengan seorang Guru a-Qur'an Hadits kelas X dan 2 perwakilan siswa yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan MTs (Madrasah Tsanawiyah).

Uji Validitas

Setiap variable dikatakan valid jika:

$$r_{hit} \geq r_{tabel}$$

$$df = N - nr$$

df = Derajat bebas

N = Jumlah sampel

nr = item yang dikorelasikan, biasanya selalu 2

$$df = 90 - 2 = 88$$

$r_{0,05;88} = 0,2072$, jadi r dikatakan valid jika $r_{hit} \geq 0,2072$

Tabel 4.24

Uji Validitas

Item Pertanyaan	Harga Koefisien r	Simpulan
1	0,071	Tidak Valid
2	0,147	Tidak Valid
3	0,170	Tidak Valid
4	0,333	Valid
5	-0,051	Tidak Valid
6	0,388	Valid
7	0,310	Valid
8	0,296	Valid
9	0,296	Valid
10	0,303	Valid
11	0,417	Valid
12	0,242	Valid
13	0,224	Valid
14	A	Tidak Valid
15	0,259	Valid
16	0,019	Tidak Valid
17	0,081	Tidak Valid
18	0,255	Valid
19	0,173	Tidak Valid
20	0,268	Valid

Dari 20 item soal, setelah di uji validitas dengan program *SPSS 16.0 for Windows* ada 8 item soal yang tidak valid. Sehingga dalam penelitian ini hanya 12 item soal yang dipakai. (Angket bisa dilihat di lampiran).

Uji Reliabilitas

Setelah instrument diuji validitas, maka selanjutnya item soal yang valid diuji reliabilitas. Teknik yang dipakai adalah teknik belah dua (*splithalf-method*) dengan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.25
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.021
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	.012
		N of Items	6 ^b
		Total N of Items	12
Correlation Between Forms			.543
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.704
	Unequal Length		.704
Guttman Split-Half Coefficient			.702

a. The items are: no_4, no_6, no_7, no_8, no_9, no_10.

b. The items are: no_11, no_12, no_13, no_15, no_18, no_20.

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa harga koefisien teknik belah dua *Guttman* $> 0,2072$, yaitu $0,702 > 0,2072$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini cukup reliable. Dengan demikian

semua pertanyaan untuk angket yang valid dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Dari hasil angket 12 item soal yang valid diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.26
Prosentase Hasil Angket

Nomor Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Frekuensi SMP	Prosentase SMP	Frekuensi MTs	Prosentase MTs
4	Ya	21	46,7%	16	35,6%
	Tidak	24	53,3%	29	64,4%
Jumlah			100%		100%
6	Ya	28	62,2%	29	64,4%
	Tidak	17	35,6%	16	35,6%
Jumlah			100%		100%
7	Ya	29	64,4%	26	57,8%
	Tidak	16	35,4%	19	42,2%
Jumlah			100%		100%
8	Ya	22	48,9%	24	53,3%
	Tidak	23	51,1%	21	46,7%
Jumlah			100%		100%
9	Ya	27	60%	29	64,4%
	Tidak	18	40%	16	35,6%
Jumlah			100%		100%
10	Ya	36	80%	40	88,9%
	Tidak	9	20%	5	11,1%
Jumlah			100%		100%
11	Ya	8	17,8%	11	24,4%
	Tidak	37	82,2%	34	75,6%
Jumlah			100%		100%
12	Ya	41	91,1%	37	82,2%
	Tidak	4	8,9%	8	17,8%
Jumlah			100%		100%
13	Ya	40	88,9%	38	84,4%
	Tidak	5	11,1%	7	15,6%
Jumlah			100%		100%
15	Ya	37	82,2%	30	66,7%
	Tidak	8	17,8%	15	33,3%
Jumlah			100%		100%
18	Ya	37	82,2%	40	88,9%
	Tidak	8	17,8%	5	11,1%

Jumlah			100%		100%
20	Ya	38	84,4%	41	91,1%
	Tidak	7	15,6%	4	8,9%
Jumlah			100%		100%

Dari tabel 4.26 dapat diketahui bahwa :

82,2% siswa atau 37 siswa yang berasal dari SMP merasa bahwa materi al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah berbeda dengan materi Pendidikan Agama Islam di SMP, dan hanya selisih satu siswa lebih banyak atau 84,4% siswa merasa mendapat penjelasan yang mudah dipahami dari Guru al-Qur'an Hadits. Sedangkan siswa yang berasal dari MTs merasa materi al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah berbeda dengan di Madrasah Tsanawiyah sebanyak 66,7% siswa atau 30 siswa. Begitupun dengan penjelasan Guru mata pelajaran sangat mudah dipahami oleh 91,1% siswa atau 41 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa dari SMP dan MTs sama-sama merasa ada perbedaan materi al-Qur'an Hadits di SMP/MTs dulu dengan di Madrasah Aliyah, hal itu dapat terbantu dengan penjelasan guru yang mudah dipahami. Hal itu menunjukkan bahwa Guru mempunyai andil yang besar dalam pemahaman materi al-Qur'an Hadits terhadap siswa.

82,2% siswa atau 37 siswa yang berasal dari SMP menyukai mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah. Dan 46,7% siswa atau 21 siswa selalu belajar/mengulang kembali pelajaran di rumah meskipun tidak ada ujian. Sedangkan siswa dari MTs sebanyak 88,9% siswa atau 40 siswa menyukai mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Dan 35,6% siswa atau 16 siswa selalu belajar/mengulang kembali pelajaran di rumah meskipun tidak

ada ujian. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang berasal dari SMP dan MTs sama-sama menyukai mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan menyempatkan diri untuk belajar/mengulang kembali pelajaran di rumah meskipun tidak ada ujian.

91,1% siswa atau 41 siswa yang berasal dari SMP merasa bahwa Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan selama proses pembelajaran. Meskipun 88,9% siswa atau 40 siswa mengatakan bahwa Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits selalu menggunakan metode ceramah ketika mengajar. Sedangkan siswa dari MTs sebanyak 82,2% siswa atau 37 siswa merasa bahwa Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits menciptakan suasana kelas yang menyenangkan selama proses pembelajaran. Dan 84,4% siswa atau 38 siswa mengatakan bahwa Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits selalu menggunakan metode ceramah ketika mengajar. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang berasal dari SMP dan MTs sama-sama merasa bahwa Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits selalu menggunakan metode ceramah dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan selama proses pembelajaran.

60% siswa atau 27 siswa yang berasal dari SMP mengatakan bahwa orang tua mereka selalu mengajarnya mengaji. Dan 80% siswa atau 36 siswa mengatakan bahwa orang tua mereka menyuruh/mengajak mengaji. Sedangkan siswa dari MTs, sebanyak 64,4% siswa atau 29 siswa mengatakan bahwa orang tua mereka selalu mengajarnya mengaji. Dan

88,9% siswa atau 40 siswa mengatakan bahwa orang tua mereka menyuruh/mengajak mengaji. Dapat disimpulkan bahwa kepedulian dan peran orang tua terhadap anaknya untuk mampu membaca al-Qur'an adalah lebih banyak orang tua siswa yang berasal dari MTs.

64,4% siswa atau 29 siswa yang berasal dari SMP rajin mengaji setiap hari dan 48,9% atau 22 siswa dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Sedangkan siswa dari MTs sebanyak 57,8% siswa atau 26 siswa rajin mengaji setiap hari dan 53,3% siswa atau 24 siswa dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Dapat disimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang berasal dari SMP yang rajin mengaji setiap hari, meskipun lebih banyak siswa yang berasal dari MTs yang dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

62,2% siswa atau 28 siswa yang berasal dari SMP mengikuti TPA/TPQ/sejenisnya. Sedangkan siswa yang berasal dari MTs sebanyak 64,4% siswa atau 29 siswa mengikuti TPA/TPQ/sejenisnya. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang berasal dari SMP dan MTs sama-sama mengikuti TPA/TPQ/sejenisnya.

7,8% siswa atau 8 siswa dari SMP tinggal di lingkungan Pondok Pesantren. Dan 24,4% siswa atau 11 siswa dari MTs tinggal di lingkungan Pondok Pesantren. Dapat disimpulkan bahwa lebih banyak siswa dari MTs yang tinggal di lingkungan Pondok Pesantren.

Dari hasil angket di atas, diperkuat dengan hasil wawancara di MAN 2 Kota Madiun. Nadiah Khairunnisa', salah satu siswi MAN 2 Madiun yang berasal dari SMP mengatakan bahwa:

“Mata pelajaran al-Qur’an Hadits disini (MAN) lebih meluas daripada di SMP, jadi bisa menambah wawasan yang luas juga mengenai ilmu al-Qur’an. Meskipun meluas, tapi karena mendapat penjelasan yang mudah dipahami dari guru, jadi tidak terlalu terbebani.”

Ketika ditanya mengenai membaca al-Qur’an, dia menjawab:

“Dulu sewaktu SD, setiap sore saya mengikuti TPQ di masjid dekat rumah. Terkadang juga diajak kedua orang tua untuk sholat berjamaah di masjid. Terkadang orang tua hanya menyuruhku untuk shalat berjamaah dan mengikuti TPQ di masjid dekat rumah.”⁸⁵

Afrilia Pratiwi Dwi Sismanto, salah satu siswi MAN 2 Kota Madiun yang berasal dari MTs, mengatakan bahwa:

“Seperti halnya di MTs, materi yang luas, tapi tingkat kesulitannya lebih tinggi. Mungkin karena tingkat pendidikan juga. Guru mata pelajaran juga mampu menjelaskan dengan baik, jadi merasa terbantu dalam pemahaman materi.”

Mengenai membaca al-Qur’an, dia menjawab:

“Saya bisa membaca al-Qur’an, tapi masih belum lancar dan belum sempurna. Dulu pernah ikut TPA, tapi karena masjid dan musholla lumayan jauh dari rumah dan tidak setiap hari ada yang mengantar, jadi jarang ikut TPA. Dulu sewaktu masih kecil kadang-kadang Ayah mengajari mengaji. Di rumah juga tidak terbiasa untuk menyempatkan mengaji karena tugas sekolah banyak dan sibuk kegiatan ekstra di sekolah.”⁸⁶

Berdasarkan paparan nilai mata pelajaran al-Qur’an Hadits dan hasil angket yang disebar diperkuat dengan hasil wawancara dengan Guru

⁸⁵ Wawancara dengan Nadiah Khairunnisa', salah satu siswi MAN 2 Kota Madiun yang berasal dari SMP, tanggal 3 April 2013.

⁸⁶ Wawancara dengan Afrilia Pratiwi Dwi Sismanto, salah satu siswi MAN 2 Kota Madiun yang berasal dari MTs, tanggal 3 April 2013.

mata pelajaran dan perwakilan siswa dari SMP dan MTs, dapat disimpulkan bahwa walaupun berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang porsi Pendidikan Agama Islam lebih sedikit dibandingkan MTs (Madrasah Tsanawiyah), namun prestasi belajar antara keduanya tidak ada perbedaan yang significant. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal, antara lain:
 - a. Siswa (SMP dan MTs) menyukai mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik pada mata pelajaran ini.
 - b. Siswa (SMP dan MTs) bersemangat rajin belajar dan mengulang kembali pelajaran di rumah, sehingga tidak mengalami kesulitan belajar meskipun terdapat perbedaan materi pelajaran sewaktu di SMP/MTs dengan di Madrasah Aliyah.
2. Faktor Eksternal, antara lain:
 - a . Siswa merasa bahwa Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits sudah tepat serta mudah dipahami dan dimengerti dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang mempunyai latar belakang sekolah berbeda (SMP dan MTs)
 - b . Guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan selama proses pembelajaran, sehingga siswa antusias memperhatikan penjelasan yang disampaikan.

- c . Siswa mendapatkan pelajaran agama tambahan dengan mengikuti TPA/TPQ/sebagainya. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran al-Qur'an Hadits, siswa memang perlu jam tambahan dengan mengikuti TPA/TPQ/sebagainya, jadi ilmu agama tidak hanya diperoleh di sekolah saja.
- d . Siswa tinggal di lingkungan Pondok Pesantren atau Masjid. Lingkungan masyarakat sekitar Pondok Pesantren dan Masjid akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa menjadi lebih religius.
- e . Siswa mendapat bimbingan dari orang tua di rumah. Lingkungan keluarga termasuk orang tua dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. Orangtua yang perhatian terhadap kegiatan belajar siswa, akan membuat siswa rajin belajar. Sehingga selain peran guru agama di sekolah, orang tua juga mempunyai peran yang lebih besar di rumah karena durasi siswa di sekolah dan di rumah lebih banyak di rumah.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Bagaimana prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa kelas X MAN 2 Kota Madiun yang input siswanya berasal dari SMP?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dimiyati, dapat diketahui bahwa dari segi pengetahuan siswa yang berasal dari SMP, yaitu pemahaman mengenai materi pelajaran al-Qu'an Hadits ialah secara tekstual saja. Mengenai hafalan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits, siswa yang berasal dari SMP lebih lambat dalam segi waktu dan kurang lancar. Begitupun dengan menulis Arab, dikarenakan alokasi waktu dan bobot materi PAI yang lebih sedikit di SMP, mayoritas siswa yang berasal dari SMP menunjukkan bahwa hasil tulisan Arab mereka tidak begitu bagus dikarenakan tidak terbiasa menulis Arab. Sedangkan prestasi belajar berdasarkan dokumentasi nilai mata pelajaran al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa dari 45 siswa yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) memiliki rata-rata nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebesar 82,13. Nilai tersebut termasuk kategori nilai baik karena di atas nilai KKM yaitu 75. Nilai tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.11. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai nilai siswa SMP tersebut, maka distribusi frekuensi dari nilai tersebut, sebagai berikut:

Jumlah klas interval (k)

$$= 1 + (3,3) \log 90$$

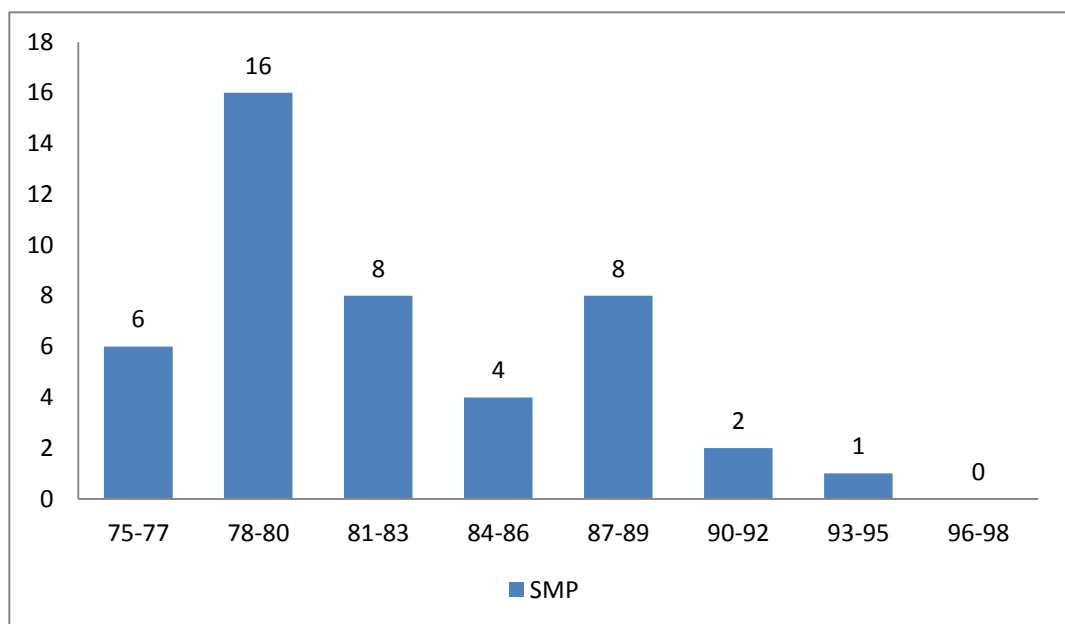
$$= 7,4 \approx 8$$

Panjang klas interval

$$= \frac{96-75}{8} = 2,6 \approx 3$$

Tabel 5.1
Distribusi Frekuensi SMP

Interval Nilai	Frekuensi Siswa dari SMP
75-77	6
78-80	16
81-83	8
84-86	4
87-89	8
90-92	2
93-95	1
Σ	45



Gambar 5.1
Histogram Nilai SMP

Berdasarkan gambar 5.1, dapat diketahui bahwa nilai terbanyak yang diraih oleh siswa yang berasal dari SMP ialah antara nilai 78-80. Sedangkan

pada nilai tertinggi yaitu 96-98, tidak ada seorang pun siswa yang berasal dari SMP. Kisaran nilai terendah antara nilai 75-77 diraih sebanyak 6 siswa.

B. Bagaimana prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa kelas X MAN 2 Kota Madiun yang input siswanya berasal dari MTs?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dimiyati, bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa yang berasal dari MTs tidak hanya secara tekstual tetapi lebih menyeluruh meliputi tafsir dan bahasa, meskipun tidak semua siswa yang berasal dari MTs paham mengenai tafsir dan bahasa, melainkan hanya beberapa dan seberapa. Sedangkan prestasi belajar berdasarkan dokumentasi nilai mata pelajaran al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa dari 45 siswa yang berasal dari MTs (Madrasah Tsanawiyah), rata-rata nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 83,24. Nilai tersebut termasuk kategori nilai baik karena di atas nilai KKM yaitu 75. Nilai tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.12. Distribusi frekuensi dari nilai tersebut, sebagai berikut:

Jumlah klas interval (k)

$$= 1 + (3,3) \log 90$$

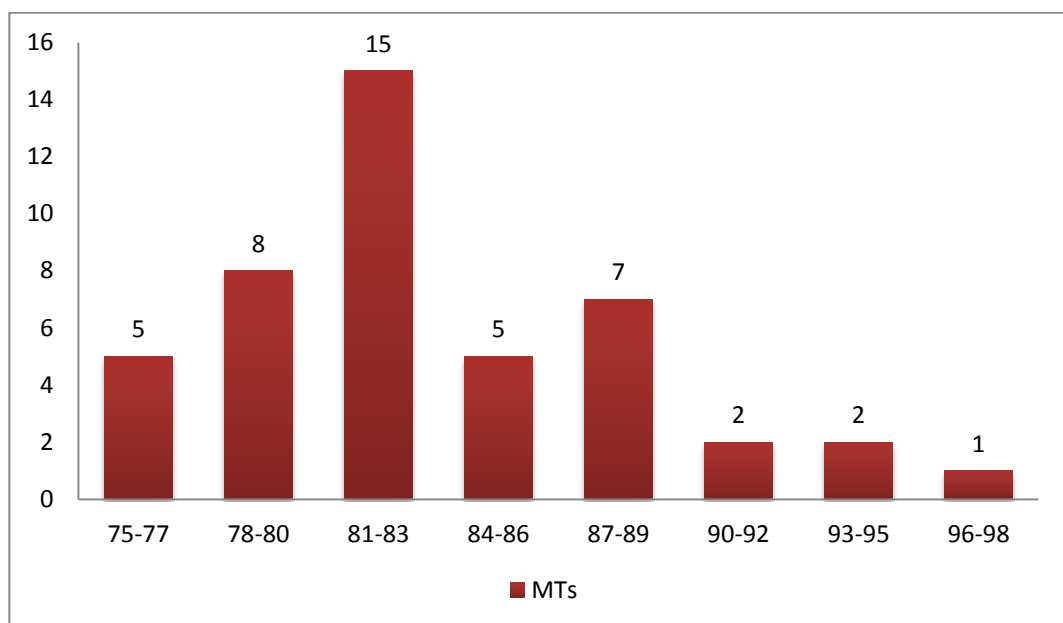
$$= 7,4 \approx 8$$

Panjang klas interval

$$= \frac{96-75}{8} = 2,6 \approx 3$$

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi MTs

Interval Nilai	Frekuensi Siswa dari MTs
75-77	5
78-80	8
81-83	15
84-86	5
87-89	7
90-92	2
93-95	2
96-98	1
Σ	45



Gambar 5.2
Histogram MTs

Berdasarkan gambar 5.2, dapat diketahui lebih jelas bahwa siswa yang berasal dari MTs mendapatkan nilai terbanyak pada nilai 81-83 yaitu

sebanyak 15 siswa. Pada nilai tertinggi yaitu antara nilai 96-98 diraih oleh seorang siswa. Dan nilai terendah antara 75-77 hanya diraih oleh 5 siswa.

C. Adakah perbedaan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 2 Kota Madiun antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs?

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji T-Test (*Independent Sample Test*) diperoleh hasil sebesar $t_{hit} (-1,12) < t_{0,05;88} (1,988)$, maka H_0 diterima. Hal itu menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang significant antara prestasi belajar siswa yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan MTs (Madrasah Tsanawiyah) pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 2 Madiun. Sedangkan perbandingan nilai baca al-Qur'an antara siswa yang berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan MTs (Madrasah Tsanawiyah) kelas X di MAN 2 Madiun juga tidak terdapat perbedaan yang significant. Hal itu dapat diketahui dari selisih rata-rata nilai baca al-Qur'an siswa dari SMP dan MTs, yaitu: nilai kelancaran memiliki selisih 0,3; nilai tajwid memiliki selisih 0,2; dan nilai makhroj memiliki selisih 0,3. Selisih tersebut menunjukkan tingkat kemampuan membaca al-Qur'an lebih baik untuk siswa yang berasal dari MTs daripada siswa yang berasal dari SMP.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs, yaitu dengan menyebar angket yang harus dijawab oleh responden, serta

melakukan wawancara dengan Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan perwakilan siswa yang berasal dari SMP dan MTs. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil angket yang disebar, dapat disimpulkan bahwa walaupun berasal dari SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang porsi Pendidikan Agama Islam lebih sedikit dibandingkan MTs (Madrasah Tsanawiyah), namun prestasi belajar antara keduanya tidak ada perbedaan yang significant. Faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal, antara lain:

- 1) Siswa (SMP dan MTs) menyukai mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan ingin mendapatkan prestasi belajar yang baik pada mata pelajaran ini.
- 2) Siswa (SMP dan MTs) bersemangat rajin belajar dan mengulang kembali pelajaran di rumah, sehingga tidak mengalami kesulitan belajar meskipun terdapat perbedaan materi pelajaran sewaktu di SMP/MTs dengan di Madrasah Aliyah.

b. Faktor Eksternal, antara lain:

- 1) Siswa merasa bahwa Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadits sudah tepat serta mudah dipahami dan dimengerti dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang mempunyai latar belakang sekolah berbeda (SMP dan MTs)

- 2) Guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan selama proses pembelajaran, sehingga siswa antusias memperhatikan penjelasan yang disampaikan.
- 3) Siswa mendapatkan pelajaran agama tambahan dengan mengikuti TPA/TPQ/sebagainya. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran al-Qur'an Hadits, siswa memang perlu jam tambahan dengan mengikuti TPA/TPQ/sebagainya, jadi ilmu agama tidak hanya diperoleh di sekolah saja.
- 4) Siswa tinggal di lingkungan Pondok Pesantren atau Masjid. Lingkungan masyarakat sekitar Pondok Pesantren dan Masjid akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa menjadi lebih religius.
- 5) Siswa mendapat bimbingan dari orang tua di rumah. Lingkungan keluarga termasuk orang tua dapat memberi dampak baik dan buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa. Orangtua yang perhatian terhadap kegiatan belajar siswa, akan membuat siswa rajin belajar. Sehingga selain peran guru agama di sekolah, orang tua juga mempunyai peran yang lebih besar di rumah karena durasi siswa di sekolah dan di rumah lebih banyak di rumah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang pengaruh input siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 2 Madiun, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa yang berasal dari SMP terhadap materi al-Qur'an Hadits ialah secara tekstual saja, mengenai hafalan ayat-ayat al-Qur'an, siswa yang berasal dari SMP cenderung lebih lambat dalam segi waktu dan kurang lancar.

Rata-rata nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dari 45 siswa yang berasal dari SMP adalah 82,13.

2. Pemahaman siswa yang berasal dari MTs terhadap materi al-Qur'an Hadits ialah secara menyeluruh meliputi tafsir dan bahasa, meskipun tidak semua siswa yang berasal dari MTs paham mengenai tafsir dan bahasa, melainkan hanya beberapa dan seberapa.

Rata-rata nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dari 45 siswa yang berasal dari MTs adalah 83,24.

3. Dari hasil uji T (*Independent Sample Test*) menggunakan *S P S S 16.0 for windows* diperoleh -1.065. Hasil uji T tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar

yang significant antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs atau dapat dikatakan H_0 diterima.

Selanjutnya, tidak ada perbedaan yang menonjol mengenai tes baca al-Qur'an antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs. Namun apabila dibandingkan, tetap saja siswa yang berasal dari MTs lebih baik dalam membaca al-Qur'an daripada siswa yang berasal dari SMP.

Beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu: Siswa menyukai mata pelajaran al-Qur'an Hadits dan Siswa rajin mengulang pelajaran (Faktor Internal). Penjelasan Guru mudah dipahami oleh siswa, Guru mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa menjadi antusias dalam belajar, siswa mengikuti kegiatan TPA/TPQ/sebagainya sehingga memperoleh tambahan ilmu agama selain dari sekolah, peran orang tua yang mengajari dan mengajak anaknya untuk mengaji dan belajar (Faktor Eksternal)

B. Saran

Dalam mendidik siswa memang perlu mengetahui latar belakang asal sekolah siswa, namun tidak sepenuhnya latar belakang itu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Banyak factor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berikut yang dapat peneliti berikan kepada pembaca:

1. Bagi pihak MAN 2 Kota Madiun, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan berbagai usaha untuk meningkatkan

prestasi belajar siswa-siswi MAN 2 Kota Madiun, agar dapat menghadapi berbagai permasalahan selama proses belajar yang berhubungan dengan perbedaan asal sekolah atau latar belakang siswa.

2. Bagi Guru, perlu mempertahankan dan memperbaiki metode dan strategi yang telah diaplikasikan dalam mengajar. Akan tetapi Guru seyogyanya juga masih memperhatikan asal sekolah atau latar belakang siswa yang berbeda-beda dalam menentukan metode dan strategi dalam mengajar, meskipun latar belakang atau asal sekolah siswa bukan merupakan faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar.
3. Bagi siswa agar kiranya dapat meningkatkan prestasi belajar dengan tidak menjadikan asal sekolah atau latar belakang siswa yang berbeda sebagai alasan utama rendahnya prestasi belajar yang diperoleh, karena latar belakang atau asal sekolah bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, melainkan masih terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhinya.
4. Bagi penelitian selanjutnya agar kiranya dapat melakukan penelitian yang bersifat eksperimen dalam melihat pengaruh lebih jauh dari input siswa terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran agama Islam, baik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, ataupun mata pelajaran Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, Bahasa Arab dan Tarikh (Sejarah Kebudayaan Islam) di madrasah.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 1971. Jakarta: Yayasan Penyelenggara, Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an.
- Amaliasari, Iva. 2007. *Pengaruh Intelligence Quotient (IQ) dan Asal Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi di MAN Tulungagung I*. Malang : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daulay, Haidar Putra. 2009. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama. 2004. *Kurikulum Madrasah Aliyah*. Jakarta: Dirjen Bimbaga.
- _____. 2005. *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamas, Nurhayati. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pascakemerdekaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- _____, 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Purwanto, M. Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Abdul. 2009. *Pendidikan Integralistik: Menggagas Konsep Manusia dalam Pemikiran Ibnu Khaldun*. Semarang: Walisongo Press.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas. 1987. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian Petunujuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis dan Disertasi)*. Malang: UM Press.
- Wikipedia. Tanpa Tahun. *Sekolah Menengah Pertama*. (http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_pertama, diakses pada tanggal 24 September 2012, pukul 10:10 WIB)

_____. Tanpa Tahun. *Madrasah Tsanawiyah*.
(http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_tsanawiyah, diakses pada tanggal 24 September 2012, pukul 10:30 WIB)

_____. Tanpa Tahun. *Madrasah Aliyah*.
(http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_aliyah, diakses pada tanggal 24 September 2012, pukul 10:40 WIB).

Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yunitasari, Alif Dyah. 2010. *STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR SISWA (Analisis Komparatif Prestasi Belajar Siswa yang Berasal dari Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Negeri 1 Pogalan Trenggalek*. Malang : Fakultas Tarbiyah, UIN Malang.

Zuhairini dan Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press.

Zuhriyah, Indah Aminatuz. 2007. *“Evaluasi Pembelajaran” Buku Ajar*. Malang: Kantor Jaminan Mutu (KJM) UIN Malang.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS TARBIYAH
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398
Website: www.tarbiyah.uin-malang.co.id

Nomor : Un. 3.1/TL.002/015/2013
Lampiran : 1 (satu) berkas proposal skripsi
Perihal : **Penelitian**

12 Januari 2013

Kepada
Yth. Kepala MAN 2 Madiun
di
Madiun

Assalamu'alaikum-Wr. Wb.

Kami mengharap dengan hormat agar mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maritsa Akmaliah
NIM : 09110155
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah /Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester/ Th. Ak : Ganjil, 2012/2013
Judul Skripsi : **Pengaruh Input Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa
(Studi Tentang Perbedaan antara Siswa yang Berasal
dari SMP dan MTs pada Mata Pelajaran Al-Qur'an
Hadits Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Madiun)**

dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/menyusun Skripsi, yang bersangkutan mohon diberikan izin/kesempatan untuk mengadakan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620507 199503 1 001

Tembusan :

1. Yth. Kajar Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Arsip



Certificate No. ID08/1219



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MADIUN**

Jalan Sumberkarya 05 Telp / Fax (0351) 462869
E-mail : man2mdn@yahoo.com Website : http://man2madiun.sch.id
Madiun 63139

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
No : Ma.15.64 / TL.00/ 222 / 2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Drs. BASUKI RACHMAT, M.Pd
N I P : 19671209 199403 1 002
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I. - IV/b
Jabatan : Kepala MAN 2 Madiun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : MARITSA AKMALIAH
N I M : 09110155
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2012/2013

Telah selesai melaksanakan Penelitian di MAN 2 Kota Madiun dengan Judul :

“PENGARUH INPUT SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR (STUDI TENTANG PERBEDAAN ANTARA SISWA YANG BERASAL DARI SMP DAN MTs PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MADIUN)”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 18 Mei 2013
Kepala



Drs. BASUKI RACHMAT, M.P.d
NIP. 19671209 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Gajayana Nomor 50 Telp. (0341) 552398 Fax. (0341) 552398
Website : www.tarbiyah.uin-malang.co.id

BUKTI KONSULTASI

Dosen Pembimbing : Drs. A. Zuhdi, M.A
NIP : 196902111995031002
Nama Mahasiswa : Maritsa Akmaliah
NIM : 09110155
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Input Siswa yang Berasal dari SMP dan MTs Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas X di MAN 2 Kota Madiun

NO	TANGGAL	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	28 Maret 2013	Konsultasi Bab I	1.
2	30 Maret 2013	Konsultasi Bab II dan Bab III	2.
3	18 April 2013	Revisi Bab I, II dan III	3.
4	25 April 2013	Konsultasi Bab IV, V, dan VI	4.
5	13 Mei 2013	Revisi Bab IV, V, dan VI	5.
6	16 Mei 2013	Konsultasi Abstrak	6.
7	03 Juni 2013	Revisi Skripsi Keseluruhan	7.
8	10 Juni 2013	ACC Skripsi Keseluruhan	8.

Malang, 10 Juni 2013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LAMPIRAN 4

ANGKET

Penelitian tentang:

“PENGARUH INPUT SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
(Studi Tentang Perbedaan antara Siswa yang Berasal dari SMP dan MTs pada
Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota
Madiun)”

Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu *identitas siswa* dengan lengkap sebelum menjawab pertanyaan.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut anda benar.

a. Identitas Siswa

Nama Lengkap : . . .

Kelas : . . .

Pendidikan terakhir (SMP/MTs) : . . .

Guru matpel al-Qur’an Hadits : . . .

b. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Menurut anda apakah mata pelajaran Qur’an Hadits itu penting?		
2	Apakah selama ini anda mengalami kesulitan dalam mempelajari Qur’an Hadits?		
3	Apakah anda memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika Guru menerangkan?		
4	Apakah anda selalu belajar/mengulang kembali pelajaran di rumah meskipun tidak ada ujian?		
5	Apakah anda belum bisa membaca al-Qur’an?		
6	Apakah anda mengikuti TPA/TPQ/sejenisnya?		
7	Apakah anda rajin mengaji setiap hari?		
8	Apakah anda dapat membaca al-Qur’an dengan baik dan benar?		
9	Apakah orang tua anda selalu mengajari anda mengaji?		
10	Apakah orang tua mengajak/menyuruh anda mengaji?		

11	Apakah anda tinggal di lingkungan Pondok Pesantren?		
12	Menurut anda, apakah Guru matpel al-Qur'an Hadits menciptakan suasana kelas yang menyenangkan selama proses pembelajaran?		
13	Apakah Guru matpel al-Qur'an Hadits selalu menggunakan metode ceramah ketika mengajar?		
14	Menurut anda, apakah mata pembelajaran al-Qur'an Hadits memberi manfaat bagi anda?		
15	Menurut anda, apakah matpel al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah berbeda dengan di SMP/MTs?		
16	Menurut anda, apakah metode yang digunakan guru al-Qur'an Hadits di MTs/SMP sama dengan sekarang (di MAN)?		
17	Apakah anda merasa kesulitan dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits?		
18	Apakah anda menyukai mata pelajaran al-Qur'an Hadits?		
19	Apakah Guru matpel al-Qur'an Hadits mengadakan remidi/ujian perbaikan bagi siswa yang mendapat nilai buruk?		
20	Menurut anda, apakah Guru selalu memberikan penjelasan yang mudah dipahami sehingga anda mengerti?		

Peneliti,

LAMPIRAN 5

PEDOMAN WAWANCARA

Instrumen Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an-Hadits

1. Apakah ada perbedaan pengetahuan antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs?
2. Apakah ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs?
3. Apakah ada perbedaan perlakuan mencakup metode atau pemberian tugas antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs?
4. Apakah ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang berasal dari SMP dan MTs?

PEDOMAN WAWANCARA

Instrumen Wawancara dengan Siswa yang Berasal dari SMP Dan MTs

1. Menurut kamu, bagaimana mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN dibandingkan dengan di SMP/MTs?
2. Menurut kamu, bagaimana penjelasan Guru mengenai materi Al-Qur'an Hadits selama di kelas?
3. Apakah kamu pernah mengikuti TPA/TPQ/dan sejenisnya?
4. Apakah kamu tinggal di lingkungan Masjid atau Pondok Pesantren?
5. Apakah orang tua berperan penting bagi kamu dalam mempelajari (membaca) Al-Qur'an?

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI FOTO



Foto wawancara bersama Bapak Dimiyati selaku Guru al-Qur'an Hadits kelas X



Foto MAN 2 Kota Madiun Tampak Depan



Foto Halaman MAN 2 Kota Madiun



Logo MAN 2 Kota Madiun

**NILAI QUR'AN HADIST
SEMESTER GASAL TAHUN 2012 - 2013**

No	Induk	Nama	X	QH10	QHpr
				PPK	PRAKTEK
	X-1	KELAS X - 1	KKM	75	75
1	5599	KARTIKO FAJAR GUMILANG	L	82	81
2	5778	ADRIAN CAHYA ZAHRONI	L	75	75
3	5809	ANGGITA WINDI PRI BADIYANTI	P	80	80
4	5820	ANNISA WAHIDATUL HASANAH	P	89	85
5	5823	ARIF PRASETYO	L	85	83
6	5842	BRIANEZA ZIGMA HARIANTO	L	89	84
7	5847	CYNTIA DHEA ANINDITA	P	79	80
8	5849	DANAR AULIA HUSNAN	L	87	84
9	5852	DEBY DILLAH NUR'AINI	P	91	85
10	5854	DERIS NI'MATUNNASUHA	P	83	82
11	5865	DINA RISTI NOVITASARI	P	86	83
12	5868	DYAH AYU RAHMAWATI	P	93	86
13	5885	FATKHUL MU'IN	L	85	83
14	5909	HASTIK OKTAVIKANUR RAHMAWATI	P	88	81
15	5925	INTAN ROCHMAHARINDA	P	85	83
16	5932	ISNAINI MUIDLOTUL HUSNA	P	85	83
17	5933	IZZUL ADI NUGRAHA	L	77	78
18	5944	LAILA PUTRI SALEHA	P	84	82
19	5963	MEGA AMALIA	P	83	83
20	5982	MUJAHID AZ ZAKIY	L	75	75
21	5991	NARINDRANI AWALIYAH LAILA SUMINAR	P	75	75
22	5999	NI'MATUL KHOIRIYAH	P	88	84
23	6000	NINA AYU WIJAYA	P	83	82
24	6011	NURFIYANA PATRIALIS AKBAR	L	82	81
25	6015	PRIMADI YOLANDA KARTIKA AYU	P	82	81
26	6018	QURROTUL RIDHO KHAYUN	P	90	85
27	6029	RIDHO IMAN SABILAL	L	86	83
28	6030	RIDWAN ADJI SETYANTO	L	81	81
29	6040	RIYYATUL AFIFAH	P	85	78
30	6050	SANTI SAFITRI	P	88	84
31	6052	SEIMA MARATUS SHOLIHAH	P	81	80
32	6069	UBAID SOBIRIN	L	77	78
33	6070	ULFA JAMILATUZZAHRO'	P	88	79
34	6078	VITA KUMALA SARI	P	84	82
	1	Nilai Tertinggi		93	86
		Nilai Terendah		75	75
		Rata-rata Kelas		83,29	81,44
	X12	Jumlah siswa Yang tidak Tuntas		-	-
	X1	Jumlah siswa Yang Tuntas		34	34
	X13	Prosentase Ketuntasan	34	100%	100%
		Rahma Atina, S.Pd.		QH10	QHpr
	X-2	KELAS X - 2	KKM	75	75
1	5772	ABDULLAH SYAHID	L	81	75

2	5775	ADHAM SATRIO NUGROHO	L	80	75
3	5796	ALIFA WAHYU UTAMI	P	84	93
4	5805	AMRUL ATHABIQ	L	75	75
5	5815	ANISA DEVI KHARISMA WIBOWO	P	86	93
6	5841	BINTI NUR KHOLISOH	P	88	99
7	5860	DEWI MUSTA'ANAH	P	80	75
8	5864	DIMAS AJI BARAMTARA	L	75	75
9	5872	ERLYN NUR AZIZAH	P	88	95
10	5880	FARIDA NUR ISNAINI	P	90	99
11	5884	FATIMATUL AZIZAH	P	93	98
12	5886	FAUZIA MAFIROH	P	89	78
13	5901	GILANG RAMADHAN	L	76	75
14	5919	IKA RESTIANA MONIKA	P	91	80
15	5927	IRFAN AZHARI RIDHO	L	91	75
16	5936	KAMALIA ARIFA NAILUL HIDAYAH	P	89	75
17	5939	KHUSNUL KHOTIMAH	P	88	75
18	5985	NADIYA KHOIRUL ARIFAH	P	89	99
19	5995	NIDYA MUNABA'UL KAROMAH	P	89	98
20	6004	NOVELA WIDI KURNIA	P	90	92
21	6016	PUTRA MADILA	L	86	77
22	6017	QON'ATUL MAR'AH	P	86	76
23	6019	RADYA ENDY REZA LAKSANA	L	83	76
24	6021	RAHMAT CAHYO UTOMO	L	87	76
25	6027	REZA ARIEF BACHTIAR	L	75	75
26	6036	RINA DWI WIBOWO	P	82	80
27	6037	RINA MAYA KHOLIDA	P	91	84
28	6038	RISDIANA CANDRA DEWI	P	86	93
29	6039	RISKA TRIRAHAYU NOVIANI	P	94	97
30	6055	SHAFFIRA NABILLA AZMIR	P	91	75
31	6062	SUCI AMAROTUN NISA'	P	90	75
32	6080	WAHYU KAHFIANA SANJAYA	P	88	75
33	6085	YOSI REZA ARBIANTO	L	76	75
37					
45	2	Nilai Tertinggi		94	99
		Nilai Terendah		75	75
		Rata-rata Kelas		85,52	82,82
	X22	Jumlah siswa Yang tidak Tuntas		-	-
	X2	Jumlah siswa Yang Tuntas		33	33
	X23	Prosentase Ketuntasan	33	100%	100%

		Nurchayaningrum, S.Pd.		QH10	QHpr
	X-3	KELAS X - 3		75	75
1	5781	AFINA ILHAM ARDYAGARINI	P	75	75
2	5786	AGUNG WIDODO	L	75	77
3	5787	AGUS SUYANTO	L	82	83
4	5790	AISYAH NUR ROSYIDANA	P	83	84
5	5797	ALIFIA EUIS RIZKI AKBARANI	P	75	75
6	5798	ALISIA SARASANTI	P	77	79
7	5816	ANISA ISNAINI HUWAIDAH	P	79	80
8	5829	AULINA NURUL FAJARWATI	P	75	77
9	5850	DANU ALAM NUGROHO	L	81	84
10	5857	DEVIKE PRICILIYA CAHYANINGRUM	P	82	83
11	5863	DIASTRI HERGIANA SEPTIASARI	P	80	81
12	5875	FAHMI NUSAIR AZIZI	L	75	77
13	5877	FAIQQOTUL ROHMAH	P	79	80
14	5893	FUAD ARRIZAL BANGUN SAMUDRA	L	81	82
15	5896	GAURI PERMATA PUTRI	P	83	84
16	5906	HANAN PUTRI HAGANINGRUM	P	87	88
17	5907	HANIFAH	P	88	89
18	5910	HAVERIA LILLAH	P	81	82
19	5918	IKA FITRI RAHMAWATI	P	86	87
20	5922	INA IMROATUL MAIMUNAH	P	92	93
21	5937	KHARISMA MUHAMMAD FACHREZA	L	80	75
22	5952	LUQMAN HAKIM AL ANSHORI	L	83	84
23	5958	MARHANITA NA'IMATUL USRIYAH	P	92	93
24	5978	MUHAMMAD ILHAM RAMADHANI	L	75	77
25	6002	NINGTYAS MURNI PERTIWI	P	89	90
26	6014	NURUL RAHMAWATI PRATIWI	P	85	86
27	6026	REZA ANUGRAH NUR ROHMAN	L	81	82
28	6045	RORO KUSUMANINGRUM	P	80	81
29	6049	SALSA KURNIA NUR RAHMA	P	81	82
30	6051	SATRIA MUHAMMAD PAHLEVI	L	76	77
31	6081	WAKHID AJI PRASETYO	L	75	75
32	6090	KAMALAT RIZQIYATUL A'LA	P	88	89
35					
45	3	Nilai Tertinggi		92	93
		Nilai Terendah		75	75
		Rata-rata Kelas		81,13	82,22
	X32	Jumlah siswa Yang tidak Tuntas		-	-
	X3	Jumlah siswa Yang Tuntas		32	32
	X33	Prosentase Ketuntasan	32	100%	100%

		Andri Purnomo Bhakti, S.Pd.		QH10	QHpr
	X-4	KELAS X - 4		75	75
1	5774	ADELLITA INTAN SANDRIA	P	89	90
2	5776	ADHE YONI PRABOWO	L	93	94
3	5789	AINUL MILLAH ALMUMTAZA	P	90	91
4	5801	AMALIA FITRI KUSUMA WARDANI	P	92	93
5	5802	AMELIA NUR FATIMAH	P	94	95
6	5826	ATIKA DAHLILA FAUZI	P	86	87
7	5828	AULIA EVA MARDLIANA	P	84	85
8	5831	AVISKA PUTRI ARDYANTI	P	80	81
9	5833	AZIZ FATHURRAHMAN	L	95	96
10	5838	BAGUS PROBO SASWOYO	L	87	88
11	5839	BAYU NUR QODRI	L	75	76
12	5840	BIMA PUTRA ARGANATA	L	82	83
13	5883	FATIKHA AZIZATUL ILMA	P	89	90
14	5888	FEBRIYANI KURNIA PUTRI	P	85	86
15	5894	GALIH TRI CAHYONO	L	89	90
16	5908	HASNA RAHMADINI	P	80	81
17	5924	INDRIYANI AGUSTINA	P	95	96
18	5926	IQBAL ASTARIKNA DENANTI	L	94	95
19	5930	IRSYAD ALJABBAR	L	90	91
20	5949	LENI NARULITA	P	82	83
21	5961	MAULIDA YULIANA	P	87	88
22	5967	MINHAJUL NGABIDIN	L	79	80
23	5984	NADIAH KHAIRUNNISA'	P	89	90
24	5987	NAFIDATUL AZIZAH	P	85	86
25	5993	NI'AM AS'AD ULINNUHA	L	84	85
26	6007	NUR AFRIDAWATI	P	83	84
27	6035	RIKA SETYANINGSIH	P	88	89
28	6059	SITI APRILYANI UTAMI RIZKINANDITA	P	82	83
29	6064	SUHAILAH	P	75	75
30	6065	THYA MAWARNI	P	85	86
31	6077	VIKI KUMALA DEWI	P	85	86
32	6091	AKHLIS SYAMSAL QOMAR	L	96	97
44					
45	4	Nilai Tertinggi		96	97
		Nilai Terendah		75	75
		Rata-rata Kelas		86,53	87,50
	X42	Jumlah siswa Yang tidak Tuntas		-	-
	X4	Jumlah siswa Yang Tuntas		32	32
	X43	Prosentase Ketuntasan	32	100%	100%

		Sony Makruf Nurfaedah, S.Pd.		QH10	QHpr
	X-5	KELAS X - 5	KKM	75	75
1	5779	AFIF ROHMATUL UMMAH	P	84	88
2	5800	ALVY NABILA ROHMAWATI	P	82	82
3	5811	ANINDITA AYU ARDHIA SISWANTO	P	85	84
4	5813	ANIS ROSYIDAH	P	96	98
5	5817	ANITA TITIN ALFIANI	P	80	82
6	5822	ARFIANSAH RIDWAN PRATAMA	L	97	96
7	5824	ARLI MUTIARA GUSRIYANTI	P	80	84
8	5827	AUFA DHIA KHAIRUNNISA'	P	80	82
9	5845	CATUR RAHAYUNINGSIH	P	81	86
10	5846	CHANNA NUR AZIZAH	P	81	82
11	5862	DIAH RATNA PRIHASTUTI	P	80	82
12	5870	EMY MAR ATUS SHOLIKHAH	P	81	84
13	5887	FEBRI NOVITA SARI	P	81	84
14	5895	GARRY WINOVAMA	L	75	75
15	5898	GESANG PAMBUDI	L	78	82
16	5915	IHSAN ASROFI	L	87	92
17	5946	LAILI AL FIYAH	P	82	86
18	5950	LINA MAZIYYATUS SALAMAH	P	87	92
19	5957	MANISTAROH SATITI	P	87	96
20	5959	MA'RIFATUL UMA	P	78	84
21	5968	MISBACHUL HUDA	L	81	82
22	5969	MOCH. ROMADHON MUNTHOYIB AL-ZEIN	L	88	92
23	5971	MOCHAMMAD YUHOK PERBOWO	L	78	84
24	5974	MUH ALWI ABDUL AZIZ	L	82	82
25	5992	NASUHA ZAMHARI ADHA	L	83	84
26	5996	NIHAYATI SHOLIKAH	P	77	82
27	5997	NIKEN SUTEKI	P	82	84
28	6003	NORSHINTA ANGGRAINI PUTRI	P	81	82
29	6006	NUGRAHENI NARINDRA MUTIARA	P	82	88
30	6023	RAKEN FITRIANING SYAHRI	P	86	92
31	6025	REFALDY WIDYA PUTRA	L	77	82
32	6033	RIFANTRI EKO MISTIANTO	L	79	82
33	6053	SEPTI HADI GUNTORO	L	78	82
34	6056	SIRRUN NAJWA AZALIA	P	84	84
35	6060	SITI APRILYANTI DWI RIZKINANDINI	P	79	82
44					
45	5	Nilai Tertinggi		97	98
		Nilai Terendah		75	75
		Rata-rata Kelas		82,26	85,29
	X52	Jumlah siswa Yang tidak Tuntas		-	-
	X5	Jumlah siswa Yang Tuntas		35	35
	X53	Prosentase Ketuntasan	35	100%	100%

		Sutrisno, S.Pd.		QH10	QHpr
	X-6	KELAS X - 6	KKM	75	75
1	5777	ADITYA RIZKI PRATAMA	L	77	77
2	5782	AFRILIA PRATIWI DWI SISMANO	P	79	80
3	5808	ANDYKA CUCU STIYONO	L	84	77
4	5825	ATIK SOFIANI	P	78	79
5	5837	BAGAS YAZID GHOZI	L	82	84
6	5856	DEVANA ADILA KUSUMA	P	82	85
7	5878	FAIZAL ADI SAPUTRA	L	95	97
8	5881	FARIDA WAHYU PRASETYANI	P	88	90
9	5882	FATHIN EKOWATI SAPUTRI	P	88	90
10	5897	GEOSA NIKMATUL HALDA	P	83	85
11	5904	HAMDAN TAUFIQI	L	77	77
12	5912	HINDUN NURLAILI HIDAYATI	P	92	94
13	5917	IIP CHANDRIKASARI	P	84	86
14	5940	KIRANA APRILIANY NUR HANIFAH	P	76	78
15	5942	KUNTHI ULFA DIATRI PRABAWANI	P	83	85
16	5948	LAILY BUNGA RAHAYU	P	78	80
17	5951	LINDA AYU WARDANI	P	84	86
18	5954	LUTHFIANA NUR WAKHID	L	82	84
19	5955	LYNDA PUJI KARTIKASARI	P	85	87
20	5962	MAYSAROH JAYANTYNINGTYAS	P	86	88
21	5972	MOHAMAD NUR KHAFID	L	75	75
22	5980	MUHAMMAD KHAIRULLAH	L	82	84
23	5994	NIDA FITRI ULFIANA	P	89	91
24	6005	NOVEZA SELIANA	P	75	75
25	6012	NURIN ALIFAH	P	75	75
26	6020	RAHMANDA RISMAWANSYAH	L	75	75
27	6024	RATIH AYUPROBOHINI	P	77	79
28	6034	RIKA MAISYATUN NAFIAH	P	81	83
29	6042	RIZQI WAHYU AGUNG PAMUNGKAS	L	75	75
30	6047	SAFHIRA EVANI HANIFAH SAPUTRI	P	76	76
31	6061	SITI MUAWANAH	P	79	81
32	6074	UMY LATOIFAH	P	84	86
33	6082	WALID ABDUL AZIZ	L	85	87
34	6086	YULIA PUJI UTARI	P	76	76
44					
45	6	Nilai Tertinggi		95	97
		Nilai Terendah		75	75
		Rata-rata Kelas		81,18	82,56
	X62	Jumlah siswa Yang tidak Tuntas		-	-
	X6	Jumlah siswa Yang Tuntas		34	34
	X63	Prosentase Ketuntasan	34	100%	100%

		Martini, S.Pd.		QH10	QHpr
	X-7	KELAS X - 7	KKM	75	75
1	5791	AJIE PRIYA PANGESTU	L	85	85
2	5794	ALDILA MAYSARAH AYUSARI	P	90	87
3	5795	ALI FIRDAUS ABADHI	L	83	84
4	5799	ALMAS AULIA YASYFA	P	83	84
5	5804	AMMAR REZA AVERO	L	87	85
6	5806	ANDAN WINANDA CATUR PUTRA	L	79	80
7	5810	ANIK KHOIRUN NISA'	P	92	89
8	5812	ANINDITA WIJAYANTI	P	81	83
9	5832	AYU 'AISYAH	P	81	83
10	5834	AZIZ MAHDI ERSА	L	83	85
11	5879	FAJAR FITRIANA SHOLEKHA	P	82	84
12	5889	FESTI ANGGRAINI YONASIH	P	90	87
13	5891	FITRI HAMDANI ALI KURNIA PUTRA	L	81	83
14	5892	FITRIA SURYA	P	86	86
15	5903	HALIMAH	P	78	82
16	5934	JAYID ABDURAHMAN HADI	L	75	76
17	5935	JUNILA PRASMA DEWI	P	90	88
18	5956	MUH. IHSANUDDIN	L	88	77
19	5964	MEILIA NUR AZIZAH	P	85	85
20	5975	MUHAMMAD ABID ROMDHONI	L	81	83
21	5981	MUHAMMAD NASHRUDIN AL AMIN	L	87	86
22	5983	NADHEA APNOVKA DIPOYANTI	P	75	76
23	6009	NUR ARDHI ANGGARA	L	75	75
24	6010	NUR HAFIFAH NAFITA SARI	P	84	86
25	6031	RIDWAN AHMAD MUDZAKIR	L	81	83
26	6046	ROSYIDA AMALIA FORJANNAH	P	89	87
27	6058	SITA ASMAYA	P	83	84
28	6066	TIARA FIRDAUSI	P	83	84
29	6067	TIKA SURYANDARI	P	82	84
30	6071	'ULYA FIKRINA ROSYADA	P	82	84
31	6075	U'UM MUNAWAROH	P	90	87
32	6076	VIDA LAILY HIDAYANA	P	82	84
33	6079	WAHYU EDSA ULLIFIA	P	80	76
44					
45	7	Nilai Tertinggi		92	89
		Nilai Terendah		75	75
		Rata-rata Kelas		83,03	83,39
	X72	Jumlah siswa Yang tidak Tuntas		-	-
	X7	Jumlah siswa Yang Tuntas		33	33
	X73	Prosentase Ketuntasan	33	100%	100%

		Sukatno, S.T.		QH10	QHpr
	X-8	KELAS X - 8	KKM	75	75
1	5783	AGHNA FIKRUNAFUDDIN	L	82	83
2	5785	AGNESTYA DYAH FEBRA RAHARWIN	P	80	82
3	5792	AKBAR ROZZAQI TAUFIQ	L	80	81
4	5793	ALAUDDIN WYNANDA NURHAMID	L	81	80
5	5814	ANIS RUQOYATUL FADILAH	P	80	82
6	5818	ANJUMUZ ZUHRIYYAH	P	78	80
7	5821	AQMARINA RAZAN	P	78	80
8	5830	AVIDHATUL FAIZAH	P	80	82
9	5843	BRILLIANA ADMIRA RAMADHANI	P	82	85
10	5844	CAMALIA WIJAYANTI	P	83	86
11	5859	DEWI KARTIKA WULANSARI	P	82	86
12	5869	EKO PRIO UTOMO	L	78	80
13	5871	ENDAH WAHYUNINGTYAS	P	77	76
14	5873	EVA SEPTIANTI	P	78	80
15	5899	GHUFRON DZIKRUL GHOFILIN	L	82	86
16	5905	HANA HAIFATUR ROSIDAH	P	83	83
17	5913	IBNU MAS'UD	L	79	80
18	5921	IMRO'ATUL MUFIDDAH	P	76	80
19	5931	ISMI AJENG CHOIRIA	P	80	82
20	5943	KUSNUL CIPTANILA YUNI. K	P	82	85
21	5945	LAILATUL AMMALIA	P	78	80
22	5960	MARILYN DUANASARI	P	79	80
23	5970	MOCH. FIKRI AHADA WALADAN DJUNAIDI	L	78	80
24	5976	MUHAMMAD ALDO PRIAMBODO	L	81	80
25	5977	MUHAMMAD BUSTANUL AHSAN MUZAKI	L	80	82
26	5989	NANDA EVA ARDIANA	P	78	80
27	5990	NANING DWI SULYSTIANINGRUM	P	75	76
28	5998	NILAS SA'ADAH	P	78	82
29	6001	NINA DUWI NUR ANISA	P	78	80
30	6008	NUR ANISA WAHYU PUJI ASTUTIK	P	78	80
31	6013	NURMALIA WAHIDAH	P	87	90
32	6032	RIDWAN ASROFI	L	82	83
33	6043	ROBBI CAHYADI	L	81	80
34	6044	ROBY NAUFAL ARZAQI	L	80	78
35	6063	SUCI NUR HIDAYATI	P	77	78
44					
45	8	Nilai Tertinggi		87	90
		Nilai Terendah		75	76
		Rata-rata Kelas		79,74	81,37
	X82	Jumlah siswa Yang tidak Tuntas		-	-
	X8	Jumlah siswa Yang Tuntas		35	35
	X83	Prosentase Ketuntasan	35	100%	100%

		Dr. Moh. Ali		QH10	QHpr
	X-9	KELAS X - 9	KKM	75	75
1	5773	ACHMAD SYAMSUL FATHONI	L	80	82
2	5780	AFIFATUL JANAN	P	82	85
3	5784	AGHNIA NAIMATUL FUADAH	P	82	86
4	5803	AMININ WAHYU NUROHMAH	P	80	82
5	5807	ANDHIKA EKA PRIANTO	L	80	82
6	5848	DANANG ATHOILLAH	L	79	80
7	5853	DEPI NURSIATI	P	83	84
8	5855	DESTANANDA MIRZA WIJANARTIEN	L	80	82
9	5861	DIAH NURUL HIDAYATI	P	80	82
10	5867	DITA AMALIA HANANDINI	P	82	84
11	5874	EVA TRI HANIFAH	P	86	85
12	5876	FAHMINUDDIN ACHMAD	L	82	80
13	5900	GILANG QOMARIYAH AMARTA	P	80	83
14	5911	HILMI KHOLIDA	P	88	83
15	5914	IDA FITRIA RAHMAWATI	P	83	85
16	5916	IHSAN NUR HAFIZH	L	80	81
17	5920	IKA SETIATI BUDI UTAMI	P	80	82
18	5923	INAH RAHMA PUSPITASARI	P	80	83
19	5929	IRFAN NUR DIANSYAH	L	80	82
20	5938	KHRISNA ADITYA	L	79	80
21	5947	LAILI SA'IDAH 'ULYA	P	82	86
22	5953	LUSTIANA	P	83	86
23	5979	MUHAMMAD IQBAL UBAIDILLAH	L	80	82
24	5988	NAFISATUL ALIYAH	P	87	83
25	6022	RAHMAWATI NOOR ATIKA	P	83	85
26	6048	SAFITZAL FAJAR RAHMAWATI	P	88	87
27	6054	SEVIKA ANDRYA PUTRA	L	79	80
28	6057	SISMA MIFTAHURROHMAH	P	87	82
29	6068	TRI YHAN GUNTUR ROCHMADHON	L	79	80
30	6072	UMDATUL KHOIROT	P	82	85
31	6073	UMIL QONI'ATUL HASANAH	P	80	83
32	6083	YESY NUR 'AZIZAH	P	82	85
33	6087	YULIANA AFIFAH	P	82	84
34	6089	YURINTA NUR AZIZAH	P	82	85
44					
45	9	Nilai Tertinggi		88	87
		Nilai Terendah		79	80
		Rata-rata Kelas		81,82	83,12
	X92	Jumlah siswa Yang tidak Tuntas		-	-
	X9	Jumlah siswa Yang Tuntas		34	34
	X93	Prosentase Ketuntasan	34	100%	100%

LAMPIRAN 8

UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		nilai
N		90
Normal Parameters ^a	Mean	82.6889
	Std. Deviation	4.95064
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.368
Asymp. Sig. (2-tailed)		.047

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN 9

UJI ONE-WAY ANOVA

Descriptives

Nilai

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	45	82.1333	4.77969	.71251	80.6974	83.5693	75.00	94.00
2	45	83.2444	5.10862	.76155	81.7096	84.7792	75.00	96.00
Total	90	82.6889	4.95064	.52184	81.6520	83.7258	75.00	96.00

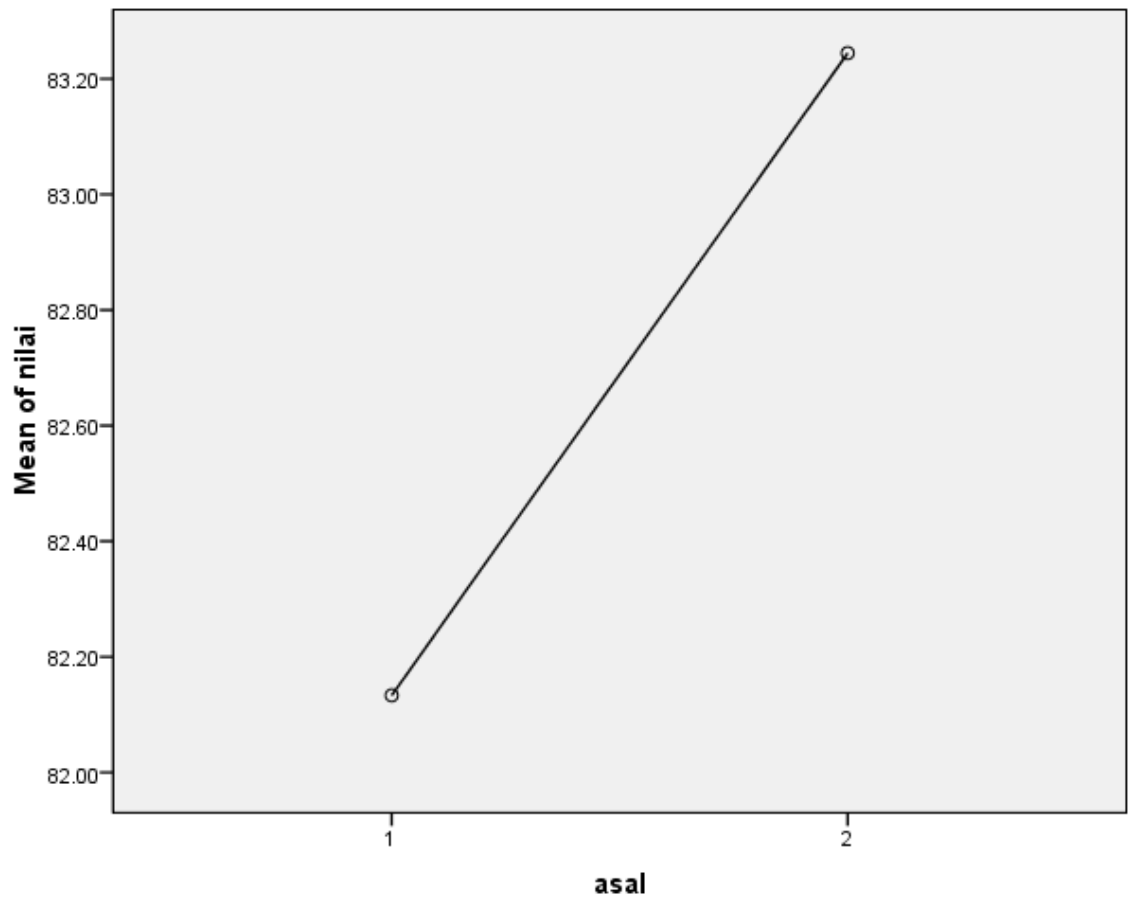
Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.005	1	88	.943

ANOVA

nilai	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27.778	1	27.778	1.135	.290
Within Groups	2153.511	88	24.472		
Total	2181.289	89			



INDEPENDENT SAMPLE TEST**Group Statistics**

asal		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	SMP	45	82.1333	4.77969	.71251
	MTs	45	83.2444	5.10862	.76155

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai	.005	.943	-1.065	88	.290	-1.11111	1.04290	-3.18365E0	.96143
			-1.065	87.613	.290	-1.11111	1.04290	-3.18378E0	.96155

no_18	Pearson Correlation	-.044	-.232*	.117	.151	.001	.278**	-.068	.167	.071	-.002	.213*	.025	-.068	.a	-.096	-.205	-.223*	1	.097	.040
	Sig. (2-tailed)	.684	.028	.273	.157	.990	.008	.522	.115	.506	.986	.044	.817	.523	.	.369	.052	.034		.362	.710
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
no_19	Pearson Correlation	.205	-.013	-.049	.045	-.155	.171	-.078	.039	-.010	.078	-.133	-.123	.117	.a	-.116	-.168	-.056	.097	1	-.027
	Sig. (2-tailed)	.053	.905	.649	.674	.145	.106	.467	.717	.926	.462	.212	.249	.270	.	.277	.114	.598	.362		.802
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
no_20	Pearson Correlation	-.040	.084	.145	-.033	.108	-.073	-.089	.110	-.081	-.067	.110	.452**	-.146	.a	.170	-.167	-.044	.040	-.027	1
	Sig. (2-tailed)	.711	.429	.173	.758	.309	.496	.405	.302	.449	.533	.302	.000	.169	.	.109	.117	.679	.710	.802	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
total	Pearson Correlation	.071	.147	.170	.333**	-.051	.388**	.310**	.296**	.296**	.303**	.417**	.242*	.224*	.a	.259*	.019	.081	.255*	.173	.268*
	Sig. (2-tailed)	.509	.166	.110	.001	.631	.000	.003	.005	.005	.004	.000	.021	.034	.	.014	.860	.446	.015	.102	.011
	N	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

UJI RELIABILITAS**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.021
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	.012
		N of Items	6 ^b
		Total N of Items	12
Correlation Between Forms			.543
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.704
	Unequal Length		.704
Guttman Split-Half Coefficient			.702

a. The items are: no_4, no_6, no_7, no_8, no_9, no_10.

b. The items are: no_11, no_12, no_13, no_15, no_18, no_20.

LAMPIRAN 13

R TABEL ($\alpha = 0,05$)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13

26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

LAMPIRAN 14

TABEL UJI F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355

25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119

54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053

83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032

LAMPIRAN 15

T TABEL

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.994
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993

24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.013
47	1.678	2.012
48	1.677	2.011
49	1.677	2.010
50	1.676	2.009

74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984

BIODATA MAHASISWA



Nama : MARITSA AKMALIAH

NIM : 09110155

Tempat/Tanggal Lahir: Madiun, 11 September 1990

Fak/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan/Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2009

Alamat Rumah : Jl. Raya Solo 93 Jiwan-Madiun, 63161

No. Handphone : 0856 366 38 32

Riwayat Pendidikan : RA MASYITHOH MADIUN

MI ISLAMIAH 02 MADIUN

MTs NEGERI MADIUN

MAN 2 MADIUN

Malang, 10 Juni 2013

Mahasiswa

(Maritsa Akmaliah)